

KEEFEKTIFAN STRATEGI *QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP)*

**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS XI SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
Lina Apriyani
08201244077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

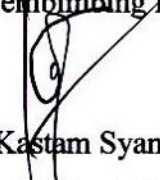
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



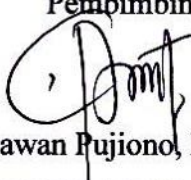
Yogyakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing I,


Dr. Kastam Syamsi, M.Ed
NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, 1 November 2013

Pembimbing II,


Setyawan Pujiono, M.Pd.
NIP 19800114 200604 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo* ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada 21 November 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

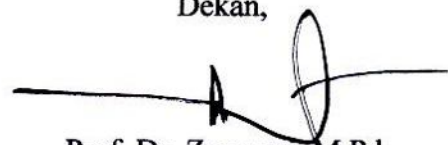
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Anwar Effendi, M. Si.	Ketua Penguji		20 Desember 2013
Setyawan Pujiono, M. Pd.	Sekretaris Penguji		20 Desember 2013
Dr. Suroso	Penguji I		20 Desember 2013
Dr. Kastam Syamsi, M. Pd.	Penguji II		21 Desember 2013

Yogyakarta, 23 Desember 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lina Apriyani

NIM : 08201244077

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul *Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo* ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 November 2013

Penulis,

Lina Apriyani

MOTTO

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan”

(Mario Teguh)

“Kerjakan apa yang kau yakini, tinggalkan apa yang kau ragukan. Yakinlah apa yang kau lakukan akan berhasil”

(Lina Apriyani)

PERSEMBAHAN

*Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan
hidayah-Nya yang dilimpahkan kepadaku, dengan kerendahan hati teriring
salam dan doa, kurajut dan kupersembahkan
karya sederhana ini untuk;
Kedua orang tuaku (Bapak Soponyono dan Ibu Sri Mulyani)
terima kasih atas untaian doa yang tiada ujung
yang selalu mengiringi langkahku. Kasih sayang dan cinta suci sebagai
kado spesial untukku, serta perhatian, kesabaran,
ketulusan, perjuangan selama merawat dan mendidikku.
Terima kasih telah menuntunku menentukan indahnya kehidupan.
Engkaulah motivasi teragung dalam hidupku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan Kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”* sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor UNY, Dekan FBS UNY, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan.

Rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Setyawan Pujiono, M.Pd. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Terima kasih kami ucapkan kepada kepala SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah memberikan izin dan waktunya untuk melaksanakan penelitian, khususnya kepada ibu Suwarni, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia dan telah memberikan waktu dan tenaganya dalam penelitian ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan banyak perhatian, kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tak pernah putus. Adikku tercinta M. Imam Alip yang telah memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Waris Setia Budi yang selalu memberikan

dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Heni Widiyanti, Wening Wulan, Pritha Rizka Iriani, dan Endah Nurhayati yang selalu membantu dan memberi semangat.

Semoga Allah swt, membalas amal dan kebaikan Bapak/Ibu dengan sepantasnya. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

Lina Apriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teoretis.....	11
1. Keterampilan Menulis.....	11
2. Karangan Deskripsi.....	14
3. Strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i>	17
4. Penilaian Menulis Karangan Deskripsi.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir	22
D. Pengajuan Hipotesis.....	24

BAB III	METODE PENELITIAN	26
	A. Desain Penelitian	26
	B. Paradigma Penelitian	27
	C. Variabel Penelitian	28
	D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
	1. Populasi Penelitian	29
	2. Sampel Penelitian	29
	E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
	1. Tempat Penelitian.....	30
	2. Waktu Penelitian.....	30
	F. Instrumen Pengumpulan Data	31
	1. Jenis Instrumen Penelitian.....	31
	2. Validitas Instrumen.....	32
	3. Reliabilitas Instrumen.....	33
	G. Prosedur Penelitian	34
	1. Tahap Praeksperimen.....	34
	2. Tahap Eksperimen.....	34
	3. Tahap Pascaeksperimen.....	36
	H. Teknik Pengumpulan Data.....	37
	I. Teknik Analisis Data	38
	1. Penerapan Teknik Analisis Data.....	38
	2. Persyaratan Analisis Data.....	39
	J. Hipotesis Statistik	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	A. Hasil Penelitian	42
	1. Deskripsi Data Penelitian	42
	2. Uji Persyaratan Analisis Data	55
	3. Analisis Data	57
	4. Pengujian Hipotesis	62

B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Perbedaan Keterampilan Menulis Deskripsi Antara Kelompok yang Menggunakan Strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i> dengan Kelompok yang Menggunakan Pembelajaran Secara Konvensional.....	67
2. Keefektifan Strategi <i>Questions Into Paragraphs</i> (<i>QUIP</i>) dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.....	71
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel <i>Nonequivalent Control Group Desain</i>	27
Tabel 2 : Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen.....	31
Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	43
Tabel 4 : Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	44
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	46
Tabel 6 : Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	47
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	48
Tabel 8 : Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	49
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	51
Tabel 10: Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	52
Tabel 11: Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	53
Tabel 12: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Keterampilan Menulis Deskripsi	56
Tabel 13: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Deskripsi.....	57
Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	59

Tabel 15:	Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	59
Tabel 16:	Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 17:	Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	62

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar : 1	Bagan Penerapan Strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i>	19
Gambar : 2	Paradigma Kelompok Eksperimen.....	27
Gambar : 3	Paradigma Kelompok Kontrol	28
Gambar : 4	Grafik Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	43
Gambar : 5	Diagram Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	44
Gambar : 6	Grafik Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	46
Gambar : 7	Diagram Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	47
Gambar : 8	Grafik Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	49
Gambar : 9	Diagram Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	50
Gambar : 10	Grafik Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	51
Gambar : 11	Diagram Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	52

Gambar : 12	Grafik Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	55
-------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	80
Lampiran 2 : Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	81
Lampiran 3 : Instrumen Tes.....	82
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 5 : Distribusi Sebaran Data	86
Lampiran 6 : Uji Reliabilitas Instrumen.....	94
Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas	95
Lampiran 8 : Hasil Uji Homogenitas Varians	97
Lampiran 9 : Hasil Uji-t Sampel Bebas	99
Lampiran 10: Hasil Uji-t Sampel Berhubungan.....	101
Lampiran 11: Hasil Perhitungan Kategori Kecenderungan Data	104
Lampiran 12: Hasil Karangan Deskripsi Siswa.....	108
Lampiran 13: Silabus Pembelajaran Menulis Deskripsi	111
Lampiran 14: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	113
Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian	137
Lampiran 16: Surat Izin Penelitian	140

**KEEFEKTIFAN STRATEGI
QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS XI SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO**

oleh
Lina Apriyani
08201244077

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang terbagi dalam 13 kelas. Sampel penelitian adalah siswa XI AK1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI AP1 sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian tersebut dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman penilaian menulis deskripsi. Validitas yang dilakukan adalah validitas isi oleh ahli dan reliabilitas dihitung menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbach* yang menunjukkan hasil 0,623, sehingga dinyatakan reliabel. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk sampel berhubungan dan uji-t untuk sampel bebas yang dihitung menggunakan program komputer SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t untuk sampel bebas berupa t hitung (th) sebesar 6,962 dengan db 34 dan nilai p sebesar 0,000 sehingga nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t untuk sampel berhubungan berupa t hitung (th) sebesar 10,181 dengan db 34 dan nilai p sebesar 0,000 sehingga nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Kata kunci: keefektifan, strategi, *QUIP*, menulis, deskripsi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa dalam kaitannya dengan proses interaksi dengan individu lain. Hal inilah yang mendasari bahasa menjadi alat yang menjembatani antarindividu di dalam berkomunikasi. Bahasa menjadi alat yang digunakan untuk saling memberi atau menerima informasi. Bahasa juga menjadi alat untuk mengekspresikan segala sesuatu yang ada di dalam benak penutur kepada lawan tutur. Tanpa bahasa, seseorang tidak akan mampu secara maksimal menyampaikan pikiran dan perasaannya.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu bentuk latihan dalam hal berpikir secara praktis pada diri siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan

sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, maupun global. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik lisan maupun tulis.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang hendaknya dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung satu sama lain (Tarigan, 2008: 1).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Dalam kegiatan menulis, penulis harus secara teratur memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Dalam kehidupan modern ini keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis maka kegiatan pembelajaran di sekolah harus didesain sedemikian rupa agar kondisi kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar.

Keterampilan menulis merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, dalam kenyataannya kegiatan pembelajaran menulis masih sangat kurang diperhatikan. Pembelajaran menulis merupakan suatu proses perkembangan dimana dalam menulis harus memiliki pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan khusus, menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik.

Keterampilan menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami (Gie, 2002: 3). Dengan keterampilan tersebut, seseorang dapat menuangkan ide, perasaan, dan keterampilannya pada orang lain tanpa harus berhadapan langsung dengan orang yang diajak berkomunikasi.

Untuk menguji keterampilan menulis secara langsung tentunya dengan menyuruh siswa menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi dan sulit. Kemampuan menuangkan pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Pembelajaran menulis deskripsi di sekolah selama ini masih dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang konvensional, guru menjelaskan materi dan siswa langsung diminta untuk praktek menulis. Hal tersebut membuat siswa merasa kurang senang, kurang tertarik, bosan, dan jenuh ketika mengikuti pembelajaran menulis deskripsi. Permasalahan-permasalahan tersebut tentu harus disikapi dengan usaha untuk mengatasinya.

Diperlukan suatu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Adapun penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti penulis adalah penelitian Indiarti (2004) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Kliping Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri di Kelurahan Catur Tunggal Wilayah Timur, Yogyakarta*. Penelitian lain yang relevan, yaitu penelitian Kentarti (2010) yang berjudul *Keefektifan Media Maket Realis dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul*. Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang menulis deskripsi dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya, dalam penelitian Indiarti menggunakan tindakan berupa media kliping gambar, penelitian Kentarti menggunakan tindakan berupa media maket realis, sedangkan dalam penelitian ini tindakan yang dilakukan berupa strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi seperti strategi mengarang bersama, strategi menulis terbimbing antarteman sejawat, strategi sugesti-imajinasi, dan sebagainya. Strategi mengarang bersama menekankan pada keterlibatan siswa ketika proses menulis. Strategi menulis terbimbing antar teman sejawat menekankan pada peran teman sejawat untuk memberikan masukan pada tulisan temannya. Strategi sugesti-imajinasi menekankan pada rangsangan atau sugesti. Namun, setiap strategi mempunyai tingkat

keefektifan yang berbeda. Maka, perlu dicari dan dikembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dekripsi siswa. Strategi yang efektif tersebut diharapkan mampu membuat siswa nyaman dalam mengikuti pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah strategi yang membantu siswa belajar teknik untuk menganalisis teks serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan dan menganalisis bahan utama. Strategi ini sangat baik diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* cocok digunakan pada siswa SMK untuk keterampilan menulis deskripsi. Berdasarkan silabus, keterampilan menulis deskripsi terdapat pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMK kelas XI semester 2.

Penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* diharapkan dapat mengenalkan atau menunjukkan, memotivasi, dan menarik minat siswa dalam menulis deskripsi. Penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* diharapkan efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi. Hasil penelitian ini menjadi bukti bahwa penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya variasi strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi.
2. Pembelajaran yang berlangsung di kelas masih didominasi oleh guru, bukan siswa.
3. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* belum pernah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
4. Keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

C. Batasan Masalah

Berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang dikaji agar pembahasan lebih terfokus. Batasan masalah yang dikaji adalah keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo?
2. Apakah strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, dan
2. untuk mengetahui keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pemilihan strategi pembelajaran menulis deskripsi secara tepat, khususnya untuk siswa SMK. Manfaat teoretis lainnya adalah menambah kajian keilmuan yang memberikan bukti tentang keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah.

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam menerapkan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu guru untuk menentukan suatu strategi yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran menulis karangan deskripsi.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi serta meningkatkan kreativitas dan keberanian siswa dalam berpikir.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat dalam membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah.

G. Batasan Istilah

1. Keefektifan adalah tindakan yang berhasil guna atau pemanfaatan segala sumber daya yang ada secara tepat guna untuk memperoleh hasil yang semaksimal mungkin atau sampai pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Strategi adalah cara khas yang operasional yang digunakan atau dilalui dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan metode.
3. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah strategi yang membantu siswa belajar teknik untuk menganalisis teks serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan dan menganalisis bahan utama.
4. Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat ke dalam sebuah tulisan sehingga dapat ditangkap maknanya oleh pembaca.

5. Karangan deskripsi adalah karangan yang berusaha melukiskan objek seperti apa adanya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat objek tersebut secara nyata atau langsung.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kajian teori ini merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian. Kajian teori yang akan dipaparkan antara lain, kajian teoretis, penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pengajuan hipotesis.

A. Kajian Teoretis

Kajian teoretis yang akan dipaparkan antara lain, keterampilan menulis, karangan deskripsi, strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*, dan penilaian menulis karangan deskripsi.

1. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Pada kenyataannya menulis merupakan keterampilan yang dapat dikatakan lebih sulit daripada keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, membaca dan berbicara. Dalam proses menulis, dituntut agar memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan. Agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, maka penulis harus benar-benar menggunakan atau memaknai struktur sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan lain-lain dengan baik.

Gie (2002: 3) menyatakan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Menulis sebagai kegiatan mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis meliputi empat unsur, yaitu gagasan, tuturan, tatanan, dan wahana.

Pendapat lain, Semi (2007: 14) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis merupakan suatu proses merangkai huruf atau angka dengan suatu tanda kebahasaan sehingga menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan keterampilan tersebut, seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan keterampilannya pada orang lain tanpa harus berhadapan langsung dengan orang yang diajak berkomunikasi. Kemampuan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi secara tidak langsung, tidak langsung bertatap muka dengan orang lain.

Menulis adalah suatu kegiatan mengekspresikan gagasan ke dalam tulisan sehingga dapat ditangkap maknanya oleh pembaca. McCrimmon (melalui Slamet, 2008: 141) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis (Wiyanto, 2006: 1-2). Pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat ke dalam sebuah tulisan sehingga dapat ditangkap maknanya oleh pembaca.

Seseorang melakukan kegiatan menulis karena ada tujuan tertentu yang ingin dicapai dan setiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda. Pada dasarnya, menulis memiliki tujuan sebagai sarana untuk komunikasi. Kemampuan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca (Darmadi, 1996: 2).

Ada berbagai tujuan yang hendak dicapai seorang penulis. Tujuan yang hendak dicapai akan mempengaruhi isi tulisan, bentuk tulisan, dan gaya menulis seorang penulis. Sebuah tulisan dapat memiliki satu tujuan atau beberapa tujuan sekaligus. Semua itu bergantung kepada penulis dalam merencanakan tujuan apa yang hendak dicapai dari kegiatan menulis yang dilakukan.

Tujuan menulis antara lain untuk menceritakan sesuatu, memberikan petunjuk atau pengarahan, menjelaskan sesuatu, meyakinkan, dan merangkum (Semi, 2007: 14). Pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah sebagai sarana berkomunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca.

Kegiatan menulis juga mempunyai beberapa fungsi penting, diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, menulis sebagai sarana untuk menemukan sesuatu. *Kedua*, menulis berguna untuk menemukan ide baru. *Ketiga*, menulis berguna untuk mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep (Gie, 2002: 5). Senada dengan pendapat diatas, kegiatan menulis berfungsi untuk menemukan ide, gagasan atau konsep yang ada pada diri seseorang.

Fungsi kegiatan menulis yaitu sarana untuk menuangkan sesuatu, memunculkan ide baru, melatih mengorganisasikan dan menjernihkan konsep atau ide yang kita miliki, melatih sifat objektif yang ada pada diri seseorang, membantu diri kita untuk menyerap dan memproses informasi, melatih kita untuk memecahkan beberapa masalah sekaligus, kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya penerima informasi (Darmadi, 1996: 3). Pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis memiliki fungsi untuk menemukan ide baru, untuk mengorganisasikan berbagai konsep, membantu menyerap dan menguasai informasi, melatih sifat objektif dan keaktifan yang ada pada diri seseorang.

2. Karangan Deskripsi

Deskripsi merupakan penggambaran suatu keadaan dengan kalimat-kalimat, sehingga menimbulkan kesan yang hidup. Penggambaran atau lukisan itu harus disajikan sehidup-hidupnya sehingga apa yang dilukiskan itu hidup di dalam angan-angan pembaca. Deskripsi lebih menekankan pengungkapannya melalui rangkaian kata-kata.

Rani (2006: 37) menyebutkan bahwa deskripsi merupakan jenis wacana yang ditujukan kepada penerima pesan agar dapat membentuk suatu citra tentang suatu hal. Aspek kejiwaan yang dapat mencerna wacana deskripsi adalah emosi, karena dengan emosi seseorang dapat membentuk citra atau tentang sesuatu.

Tujuan deskripsi adalah untuk menggambarkan keistimewaan sifat orang, tempat atau benda agar pembaca mengetahui isi yang dimaksud oleh penulis untuk memberikan pesan dan kesan terhadap pembaca (Droga, 2005:

148). Senada dengan pendapat di atas, deskripsi membuat kita melihat visualisasi mengenai objeknya. Dapat dikatakan bahwa deskripsi memusatkan uraiannya pada penampakan objek. Dalam deskripsi kita melihat seakan-akan objek hidup dan nyata.

Pendapat lain, Wiyanto (2006: 64), mengungkapkan paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan memberikan kesan kepada pembaca terhadap objek, tempat, peristiwa dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis. Dengan deskripsi yang baik, pembaca dapat dibuat seolah-olah melihat, mendengar, merasakan atau terlibat dalam peristiwa yang diuraikan penulis. Tulisan deskripsi dipilih jika penulis ingin menggambarkan bentuk, sifat, rasa, corak dari hal yang diamati. Deskripsi dilakukan untuk melukiskan perasaan seperti bahagia, takut, sepi, sedih, dan sebagainya. Deskripsi yang baik harus didasarkan pada pengamatan yang cermat dan penyusunan yang tepat. Pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang berusaha melukiskan objek seperti apa adanya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat objek tersebut secara nyata atau langsung.

Berdasarkan tujuannya, deskripsi dibagi menjadi dua macam, yaitu deskripsi sugestif dan deskripsi teknis atau deskripsi ekspositoris. Deskripsi sugestif bertujuan untuk menciptakan sebuah pengalaman pada diri pembaca, pengalaman karena pengenalan langsung dengan objeknya. Dengan kata lain, deskripsi sugestif berusaha untuk menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pada pembaca. Sementara itu, deskripsi teknis atau deskripsi ekspositoris bertujuan untuk memberikan identifikasi

atau informasi mengenai objeknya sehingga pembaca dapat mengenalnya bila bertemu atau berhadapan dengan objek tadi (Keraf, 1981: 94).

Pendapat lain, Tarigan (2008: 55-57) menyatakan bahwa berdasarkan bentuknya, deskripsi dibagi menjadi dua macam, yakni pemerian faktual (*factual description*) dan pemerian pribadi (*personal description*). Pemerian faktual (pemerian yang berdasarkan fakta-fakta yang sesungguhnya) adalah pemerian yang beranggapan bahwa substansi-substansi material atau hakikat-hakikat kebendaan ada dalam keberadaan yang bebas dari yang melihatnya. Pemerian ini menganggap bahwa orang, tempat, binatang, bangunan, barang, dan pemandangan dapat dilukiskan atau diperikan secara tepat dan objektif seperti keadaan yang sebenarnya tanpa menghiraukan persepsi-persepsi, asosiasi-asosiasi, serta kesan-kesan pribadi dalam hati seorang penulis tertentu.

Sementara itu, pemerian pribadi adalah wacana yang didasarkan pada responsi terhadap objek-objek, suasana-suasana, situasi-situasi, dan pribadi-pribadi. Penulis berusaha membagikan pengalamannya kepada para pembaca agar dapat dinikmati bersama-sama dengan harapan dapat menciptakannya kembali sehingga hal itu menimbulkan responsi yang sama. Pemerian pribadi beranggapan bahwa substansi-substansi material tidak mempunyai realitas sebenarnya karena masing-masing diubah bentuknya oleh pikiran dan perasaan orang. Pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni deskripsi

sugestif atau pemerian pribadi dan deskripsi teknik atau deskripsi ekspositoris atau pemerian faktual.

3. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*

Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah strategi yang membantu siswa belajar teknik untuk menganalisis teks serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan dan menganalisis bahan utama. Tujuan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan dan menganalisis teks serta bahan utamanya. Strategi ini dikembangkan untuk membantu siswa dalam membandingkan tulisan. Strategi ini dapat digunakan untuk siswa kelas menengah di kedua kelas dan dalam situasi perbaikan (Wiesendanger, 2001: 155).

Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* memiliki tiga langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dalam menulis karangan deskripsi. Wiesendanger (2001: 157) mengemukakan langkah-langkah strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

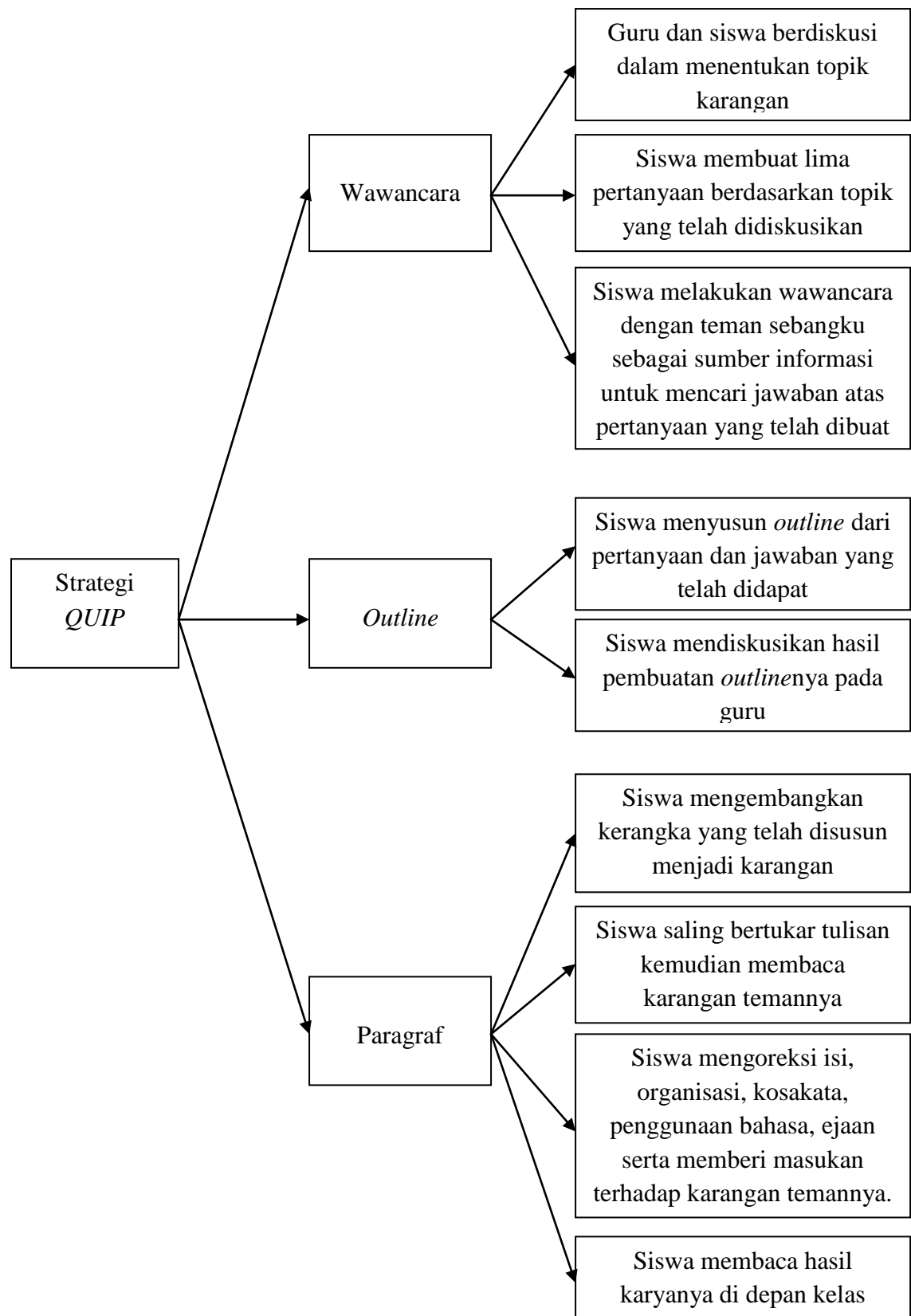
Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik karangan. Siswa diberi tugas untuk membuat lima pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. Tempatkan pertanyaan pada kolom dengan pertanyaan di kolom sebelah kiri dan jawaban di kolom sebelah kanan. Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

b. *Outline*

Siswa menyusun *outline* dari hasil wawancara secara lengkap. Tempatkan topik sebagai judul garis besar. Gunakan pertanyaan-pertanyaan untuk subpos dan tanggapan untuk mendukung rincian. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan *outlinenya* pada guru.

c. Paragraf

Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi beberapa paragraf yang nantinya menjadi karangan. Setiap pos menjadi pernyataan gagasan utama paragraf, diikuti dengan informasi pendukung. Setelah lima paragraf yang dikembangkan, kemudian tambahkan satu paragraf penutup dibagian akhir karangan untuk menyajikan kembali ide utama. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.



Gambar 1: Bagan penerapan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*

4. Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Sebelum dan sesudah guru beserta siswa melaksanakan proses pembelajaran, hendaknya dilakukan penilaian. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang diinginkan telah tercapai atau belum. Istilah penilaian dapat dimaknai sebagai “pemberian nilai” (Suyata, 2008: 2).

Penilaian pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah adalah penilaian berbasis kompetensi. Penilaian berbasis kompetensi untuk menentukan penguasaan siswa atas kompetensi yang harus dikuasai. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian awal untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi yang akan dipelajari telah dikuasai siswa sebelum pembelajaran. Data dapat dilakukan melalui tes awal (Suyata, 2008: 5). Selain itu juga dilakukan tes pascatindakan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi yang telah dipelajari siswa setelah pembelajaran.

Nurghiyantoro (2010: 441-442) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan menulis ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Lima aspek tersebut terbagi ke dalam beberapa kriteria yang digunakan sebagai kriteria penilaian menulis deskripsi.

1. Aspek isi

Aspek isi meliputi tiga kriteria, yaitu kesamaan tulisan dengan objek, ketepatan tulisan dengan objek, dan penciptaan kesan pembaca.

2. Aspek organisasi

Aspek isi meliputi tiga kriteria, yaitu kesatuan alinea, kepaduan alinea, dan kejelasan isi.

3. Aspek kosakata

Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu potensi kata tepat dan pilihan kata tepat.

4. Aspek penggunaan bahasa

Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu ketepatan struktur kalimat dan kalimat bervariasi.

5. Aspek mekanik

Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu diksi dan pemakaian tanda baca tepat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Indiarti (2004) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Kliping Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri di Kelurahan Catur Tunggal Wilayah Timur, Yogyakarta*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media kliping gambar mampu membuat karangan deskripsi yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media kliping gambar.

Selain penelitian di atas, terdapat penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Kentarti (2010) yang berjudul *Keefektifan Media Maket Realis dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media maket realis lebih efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul dibandingkan dengan pembelajaran menulis

deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul secara konvensional (tanpa menggunakan media apapun).

Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang menulis deskripsi dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya dalam penelitian Indiarti menggunakan tindakan berupa media kliping gambar, penelitian Kentarti menggunakan tindakan berupa media maket realis, sedangkan dalam penelitian ini tindakan yang dilakukan berupa strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

C. Kerangka Pikir

Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang dikemas dalam bahasa yang baik, benar, dan menarik untuk disajikan kepada pembaca. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat sulit karena penulis harus benar-benar terampil menggunakan struktur bahasa, menguasai kosakata, tulisan harus runtut, ekspresif, dan jelas tujuannya.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena menulis merupakan perwujudan lain dari kegiatan berbahasa, maka pembelajaran menulis patut menjadi perhatian khusus untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah direncanakan. Proses pembelajaran menulis akan efektif apabila antara peserta didik dan guru pendamping mampu menjalankan perannya dengan baik.

Menulis deskripsi adalah salah satu upaya untuk memberanikan diri menulis, karena dalam menulis karangan deskripsi dapat diberikan pengenalan menulis. Siswa bukan hanya mendalami teori tetapi praktik secara langsung adalah upaya yang baik, maka dari itu kita harus memiliki pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang baik, hasilnya akan baik, pembelajaran yang kurang efektif akan memberikan dampak yang kurang baik bagi siswa.

Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan tujuan semua guru. Keberhasilan pembelajaran tersebut dilakukan dengan penggunaan waktu yang cukup serta strategi pembelajaran yang tepat, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Agar proses belajar mengajar tercapai dengan baik, maka guru perlu mengatasi berbagai masalah dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran. Salah satu komponen yang perlu ialah strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif di dalam kelas. Selama ini pembelajaran menulis yang diberikan oleh guru hanya monoton dan menjadikan siswa jenuh.

Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah strategi yang membantu siswa belajar teknik untuk menganalisis teks serta meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan dan menganalisis bahan utamanya. Langkah-langkah strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah wawancara, *outline*, dan paragraf. Dalam wawancara, siswa dituntut untuk membuat pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan hingga

berdiskusi dengan teman sebangku sebagai sumber informasi dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diteliti dibuat. Setelah itu, siswa disuruh menyusun *outline* dari hasil wawancara secara lengkap dengan topik sebagai judul garis besar, pertanyaan untuk subpos, dan tanggapan untuk mendukung rincian. Setelah penyusunan *outline* selesai, kemudian siswa mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi sebuah beberapa paragraf yang nantinya menjadi karangan dengan pos sebagai pernyataan gagasan utama paragraf dan diikuti dengan informasi pendukung.

Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* tidak hanya memberikan wawasan pengetahuan dan teknik-teknik saja. Namun, juga memberikan pengalaman nyata yang membangun keterampilan melalui penugasan-penugasan nyata. Selanjutnya, strategi ini akan mengakomodasikan dan memberikan proses umpan balik serta evaluasi antara hasil penerapan dengan apa yang seharusnya dilakukan.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis nihil (H_0)
 - a. Tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan

strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

- b. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

2. Hipotesis alternatif (Ha)

- a. Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
- b. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini merupakan penjelasan tentang metodologi yang relevan dengan fokus penelitian. Metodologi penelitian yang akan dipaparkan antara lain, desain penelitian, paradigma penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian (Kerlinger, 2006: 483). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dibagi menjadi dua, yaitu *true experiment design* dan *quasi experiment design*. Metode eksperimen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *quasi experiment design*. *Quasi experiment design* terbagi menjadi menjadi menjadi dua desain, yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. *Quasi experiment design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Oleh karena itu untuk memudahkan penyebutan dalam penelitian ini digunakan tes awal dan tes akhir (Sugiyono, 2011: 79).

Tabel 1: *Nonequivalent Control Group Desain*

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
E	O_1	X	O_2
K	O_3	Y	O_4

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

X : penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*

Y : penggunaan strategi secara konvensional

O_1 : proses untuk kelompok eksperimen

O_2 : proses untuk kelompok eksperimen

O_3 : proses untuk kelompok kontrol

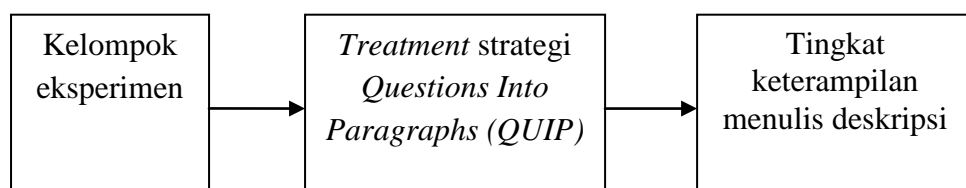
O_4 : proses untuk kelompok kontrol

B. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, sekaligus yang mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2011: 42). Paradigma penelitian adalah model relasi antara variabel-variabel dalam suatu kegiatan penelitian (Kerlinger, 2006: 484).

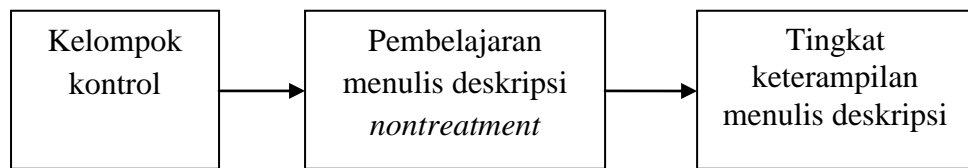
Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Paradigma kelompok eksperimen



Gambar 2: **Paradigma kelompok eksperimen**

2. Paradigma kelompok kontrol



Gambar 3: **Paradigma kelompok kontrol**

Berdasarkan desain penelitian dan paradigma diatas, variabel penelitian yang telah ditetapkan dikenal Pra-uji dengan pengukuran menggunakan tes awal. Manipulasi perlakuan eksperimen dan perlakuan dengan pendidikan konvensional untuk kelompok kontrol. Setelah itu, kedua kelompok tersebut dikenai pengukuran dengan menggunakan tes akhir.

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 116), variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* untuk menulis deskripsi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis deskripsi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013. Pemilihan populasi di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo karena sekolah tersebut tergolong dalam kategori sekolah yang sedang dalam bidang mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil Ujian Nasional untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dengan rata-rata nilai 7. Fokus penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013. Seluruh siswa tersebut terbagi dalam 13 kelas, yaitu XI AK1, XI AK2, XI AK3, XI AK4, XI AP1, XI AP2, XI AP3, XI AP4, XI PM1, XI PM2, XI BB1, XI TKJ, XI TSM dengan jumlah siswa 433.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan cara diundi sehingga seluruh populasi memiliki

kemungkinan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Dari tiga belas kelas di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang menjadi populasi penelitian terpilih kelas XI AK1 dan XI AP1 sebagai sampel penelitian.

Selanjutnya, dilakukan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen secara *simple random sampling*, yaitu dengan melakukan undian. Setelah dilakukan pengundian terpilih kelas XI AK1 sebagai kelas eksperimen yaitu sebanyak 35 siswa. Sementara itu, kelas XI AP1 terpilih sebagai kelas kontrol sebanyak 38 siswa.

E. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang beralamatkan di Jl. Semawungdaleman Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia agar siswa mengalami suasana pelajaran seperti biasanya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap tes awal, tahap perlakuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (*treatment*), dan tahap tes akhir.

Tabel 2: **Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen**

No.	Hari, tanggal	Kelas	Kegiatan	Waktu
1.	Kamis, 10 Januari 2013	XI AK1	Tes awal	07.35-09.05
2.	Kamis, 17 Januari 2013	XI AK1	Perlakuan 1	07.35-09.05
3.	Kamis, 24 Januari 2013	XI AK1	Perlakuan 2	07.35-09.05
4.	Kamis, 31 Januari 2013	XI AK1	Perlakuan 3	07.35-09.05
5.	Kamis, 7 Februari 2013	XI AK1	Perlakuan 4	07.35-09.05
6.	Kamis, 21 Februari 2013	XI AK1	Tes akhir	07.35-09.05

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan dipaparkan antara lain, jenis instrumen penelitian, validitas instrumen, dan reliabilitas instrumen.

1. Jenis Instrumen Penelitian

Jenis instrumen dalam penelitian ini berupa soal uraian dengan jumlah soal satu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis deskripsi yang berfungsi untuk mengukur keterampilan menulis deskripsi awal siswa dan keterampilan menulis deskripsi akhir siswa. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data tentang keterampilan menulis deskripsi siswa adalah penilaian karangan deskripsi. Dengan instrumen tersebut siswa diuji untuk mendapatkan skornya. Skor tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan analisis. Kriteria penilaian untuk keterampilan menulis deskripsi ditentukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan hakikat menulis deskripsi. Penilaian yang dilakukan terhadap karangan deskripsi harus didasarkan pada bentuknya.

Aspek-aspek yang dinilai dalam karangan deskripsi siswa antara lain meliputi isi, organisasi, penggunaan bahasa, dan mekanik. Setiap aspek memiliki pembobotan nilai yang berbeda-beda. Keterangan selengkapnya dapat dilihat pada lembar penilaian menulis deskripsi. Dalam pedoman penilaian tersebut, isi gagasan memiliki skor tertinggi karena dalam sebuah karangan deskripsi unsur isi yang dikemukakan memiliki peranan yang penting.

2. Validitas Instrumen

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas tinggi dan begitu juga sebaliknya (Arikunto, 2006: 168).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes menulis, maka validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Soal tes menulis deskripsi sesuai dengan materi yang digunakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya kelas XI. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi juga dikonsultasikan terlebih dahulu pada ahlinya (*expert judgement*) yaitu dosen pembimbing skripsi.

3. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keterandalan atau kepercayaan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 178). Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan prosedur konsistensi internal dengan teknik *Alpha Cronbach* karena data yang diperoleh berupa nilai skala. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap sampel siswa kelas XI. Penghitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0. Pengujian reliabilitas dilakukan sebelum tes awal menulis deskripsi.

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi. Menurut Arikunto (2006: 245), interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

Antara 0,800 sampai 1,000 adalah sangat tinggi

0,600 sampai 0,799 adalah tinggi

0,400 sampai 0,599 adalah cukup

0,200 sampai 0,399 adalah rendah

0,000 sampai 0,199 adalah sangat rendah

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap ini dilakukan tes awal berupa tes menulis deskripsi. Tujuan dilakukan tes ini adalah untuk mengetahui keadaan awal sampel penelitian. Tes awal dilakukan untuk dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap memiliki kondisi yang sama dan diberikan tes awal, maka tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok, yaitu strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*, guru, peneliti, dan siswa.

Pada tahap ini, ada perbedaan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan tersebut. Adapun pembelajaran menulis deskripsi yang dilakukan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK1 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 35 siswa. Pelaksanaan tahap eksperimen pada

kelompok ini adalah dengan memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*.

- a. Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik karangan.
- b. Siswa diberi tugas untuk membuat lima pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
- c. Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.
- d. Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi dari lima pertanyaan dan jawaban yang telah didapat.
- e. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangka karangan deskripsinya pada guru.
- f. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
- g. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya.
- h. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.
- i. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.

b. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AP1 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 38 siswa. Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dalam kelompok ini dilakukan tanpa dikenai perlakuan atau *treatment* seperti kelompok eksperimen. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi tanpa menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*.

- a. Siswa diberi tugas untuk membuat karangan deskripsi untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi tempat dengan aspek suasana, deskripsi orang dengan aspek fisik.
- b. Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan topik yang telah ditentukan guru.
- c. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
- d. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya.
- e. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.
- f. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.

3. Tahap Pascaeksperimen

Langkah terakhir setelah tahap eksperimen selesai dilaksanakan adalah pemberian tes akhir pada kedua kelompok. Pada tahap ini, kedua kelompok akan diberikan tes akhir dengan materi yang sama seperti pada waktu tes awal.

Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pada akhirnya, dapat diketahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam keterampilan menulis deskripsi. Selain itu, untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa saat tes awal dan tes akhir, apakah hasil menulis siswa sama, semakin meningkat, atau menurun.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan teknik pengumpulan data yang mampu mengungkapkan data sesuai dengan pokok permasalahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Tes adalah serentetan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 223).

Tes dilakukan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data tes awal dan data tes akhir. Selanjutnya tes awal dan tes akhir ini digunakan untuk mengetahui prestasi kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa. Tes awal digunakan untuk mengetahui prestasi kemampuan siswa sebelum mendapat perlakuan, sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui prestasi kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan. Tes awal dan tes akhir ini dilakukan pada

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pembelajaran diambil di dalam kelas dan materi yang diambil adalah materi tentang menulis deskripsi.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dipaparkan antara lain, penerapan teknik analisis data dan persyaratan analisis data.

1. Penerapan Teknik Analisis Data

Penerapan teknik analisis data yang akan dipaparkan antara lain, uji-t sampel bebas dan uji-t sampel berhubungan.

a. Uji-t Sampel Bebas

Penelitian ini menggunakan statistik uji-t untuk sampel bebas guna melakukan analisis karena uji-t untuk sampel bebas merupakan teknik statistik untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kelompok-kelompok yang diuji. Penghitungan uji-t sampel bebas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Hasil uji-t sampel bebas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 ditunjukkan oleh penghitungan *t-test* pada tabel *Independent Samples Test*. Besarnya nilai *t* hitung pada tabel *Independent Samples Test* ditunjukkan angka pada baris *t* dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05).

b. Uji-t Sampel Berhubungan

Penelitian ini menggunakan statistik uji-t untuk sampel berhubungan guna melakukan analisis karena uji-t untuk sampel berhubungan merupakan teknik statistik untuk menguji keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis deskripsi kelompok eksperimen.

Selanjutnya penghitungan uji-t sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Hasil uji-t sampel berhubungan dengan menggunakan SPSS versi 16.0 ditunjukkan oleh penghitungan *t-test* pada tabel *Paired Samples Test*. Besarnya nilai *t* hitung pada tabel *Paired Samples Test* ditunjukkan oleh angka pada baris *t* dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05).

2. Persyaratan Analisis Data

Persyaratan analisis data yang akan dipaparkan antara lain, uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor menulis awal dan skor menulis akhir. Penghitungan dalam penelitian ini akan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil penghitungan uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 16.0 ditunjukkan dengan besaran angka pada baris *Kolmogorov-Smirnov Z*. Data dikatakan

berdistribusi normal bila nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05).

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians populasi tiap kelompok bersifat homogen atau tidak berbeda secara signifikan. Menurut Nurgiyantoro (2009: 216), untuk menguji homogenitas varians-variens tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan. Hasil penghitungan dengan SPSS versi 16.0 ditunjukkan oleh hasil *Oneway* pada tabel *Test of Homogeneity of Variances*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05).

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nihil (H_0). Hipotesis ini menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

$$H_0 = \mu_1 : \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu^n$$

Keterangan:

H_0 = Tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

H_a = Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

$H_0 = \mu_1 : \mu_2$

$H_a = \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

H_0 = Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

H_a = Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Data dalam penelitian ini meliputi data skor awal dan data skor akhir. Data skor awal diperoleh melalui kegiatan tes awal menulis deskripsi dan data skor akhir diperoleh melalui kegiatan tes akhir menulis deskripsi. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

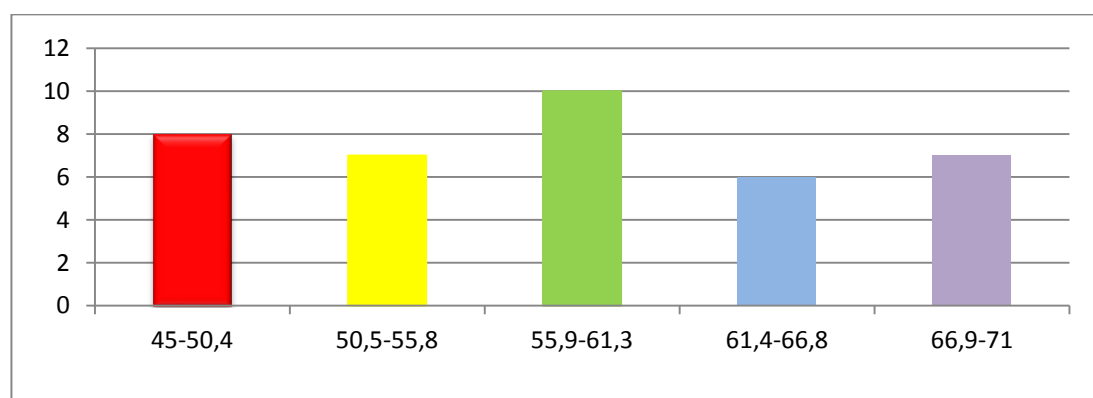
Kelompok kontrol merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*. Sebelum kelompok kontrol melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan tes awal berupa tes menulis deskripsi. Subjek pada tes awal kelompok kontrol sebanyak 38 siswa. Dari hasil tes awal menulis deskripsi, diperoleh data skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 71 dan skor terendah adalah 45.

Dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0, diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat tes awal sebesar 57,76; *mode* sebesar 53; skor tengah (*median*) 58; dan simpangan bakunya sebesar 7,456. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 86. Distribusi frekuensi skor tes awal menulis deskripsi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	66,9-71	7	18,42	7	18,42
2.	61,4-66,8	6	15,79	13	34,21
3.	55,9-61,3	10	26,32	23	60,52
4.	50,5-55,8	7	18,42	30	78,95
5.	45-50,4	8	21,05	38	100
Total		38	100 %	100	

Tabel 3 di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 4: Grafik distribusi frekuensi skor tes awal keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 4 distribusi frekuensi skor tes awal kelompok kontrol, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor 45-50,4

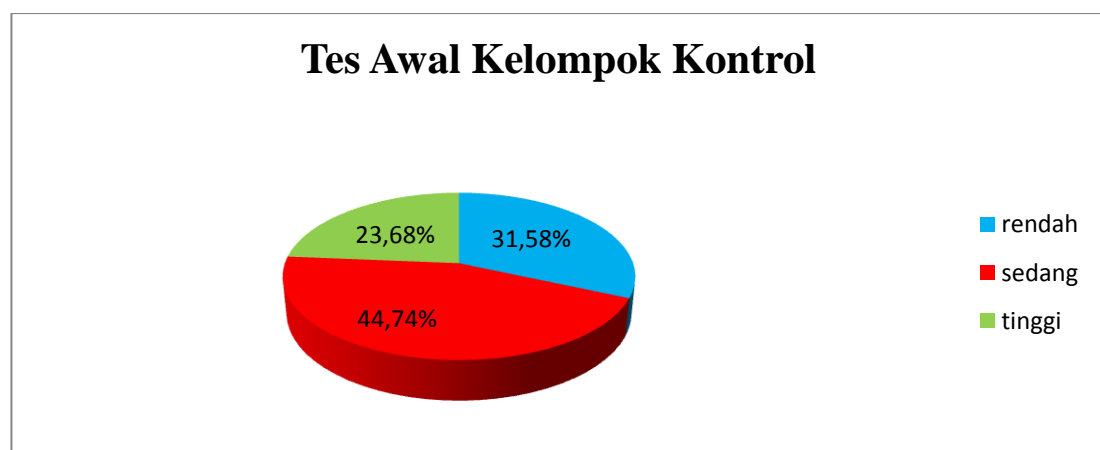
ada 8 siswa, siswa yang mendapat skor 50,5-55,8 ada 7 siswa, siswa yang mendapat skor 55,9-61,3 ada 10 siswa, siswa yang mendapat skor 61,4-66,8 ada 6 orang siswa, dan siswa yang mendapat skor 66,9-71 ada 7 orang siswa.

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor tes awal menulis deskripsi kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal menulis deskripsi kelompok kontrol disajikan dalam tabel 4 dan gambar 5 sebagai berikut.

Tabel 4: Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 54	12	31,58	12	31,58
2.	Sedang	54–62	17	44,74	29	76,32
3.	Tinggi	> 62	9	23,68	38	100

Tabel 4 di atas dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 5: Diagram kategori kecenderungan skor tes awal keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 5 kecenderungan perolehan skor tes awal keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 12 siswa (31,58%) yang skornya masuk kategori rendah, 17 siswa (44,74%) yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 9 siswa (23,68%) yang masuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan data kategori kecenderungan dapat disimpulkan bahwa kecenderungan frekuensi skor tes awal keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol berada pada kategori sedang yaitu 17 siswa (44,74%).

b. Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

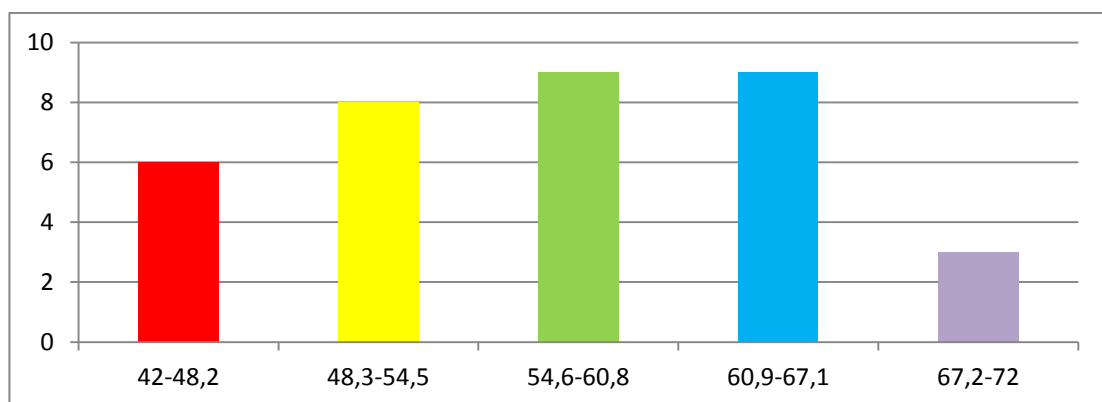
Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan tes awal berupa tes menulis deskripsi. Subjek pada tes awal kelompok eksperimen sebanyak 35 siswa. Dari hasil tes awal menulis deskripsi, diperoleh data skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 72 dan skor terendah adalah 42.

Dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0, diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat tes awal sebesar 56,80; *mode* sebesar 51; skor tengah (*median*) 56; dan simpangan bakunya sebesar 7,992. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 88. Distribusi frekuensi skor tes awal menulis deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	67,2-72	3	8,57	3	8,57
2.	60,9-67,1	9	25,71	12	34,26
3.	54,6-60,8	9	25,71	21	60
4.	48,3-54,5	8	22,87	29	82,86
5.	42-48,2	6	17,14	35	100
Total		35	100 %	100	

Tabel 5 di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut



Gambar 6: Grafik distribusi frekuensi skor tes awal keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 6 distribusi frekuensi skor tes awal kelompok eksperimen, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 42-48,2 ada 6 siswa, siswa yang mendapat skor 48,3-54,5 ada 8 siswa, siswa yang mendapat skor 54,6-60,8 ada 9 siswa, siswa yang mendapat skor 60,9-67,1 ada 9 orang siswa, dan siswa yang mendapat skor 67,2-72 ada 3 orang siswa.

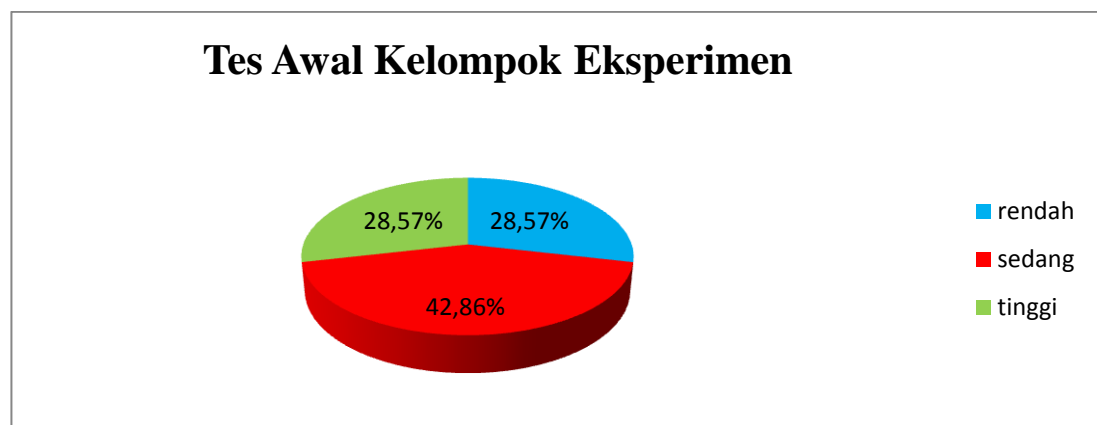
Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor tes awal menulis deskripsi kelompok eksperimen dibagi menjadi

tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal menulis deskripsi kelompok eksperimen selengkapnya disajikan dalam tabel 6 dan gambar 7 berikut.

Tabel 6: Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 52	10	28,57	10	28,57
2.	Sedang	52–62	15	42,86	25	71,43
3.	Tinggi	> 62	10	28,57	35	100

Tabel 6 di atas dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 7: Diagram kategori kecenderungan skor tes awal keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 7 kecenderungan perolehan skor tes awal keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 10 siswa (28,57%) yang skornya masuk kategori rendah, 15 siswa (42,86%) yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 10 siswa (28,57%) yang masuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan data kategori kecenderungan dapat disimpulkan bahwa kecenderungan frekuensi skor tes awal keterampilan menulis

deskripsi kelompok eksperimen berada pada kategori sedang yaitu 15 siswa (42,86%).

c. Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

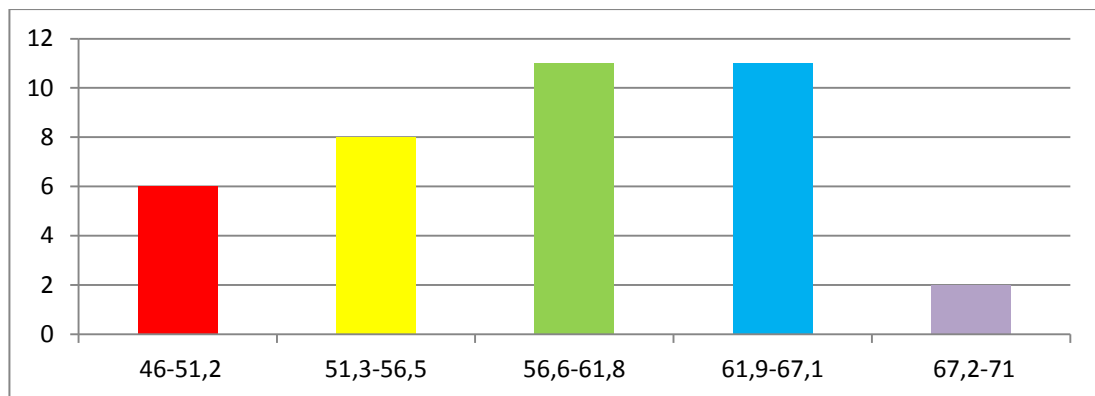
Pemberian tes akhir menulis deskripsi pada kelompok kontrol bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*. Dari hasil tes menulis deskripsi saat tes akhir diperoleh data skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 71 dan skor terendah adalah 46.

Dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0, diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat tes akhir sebesar 58,37; *mode* sebesar 60; skor tengah (*median*) 59,56; dan simpangan bakunya sebesar 6,236. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 90. Distribusi frekuensi skor tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	67,2-71	2	5,26	2	5,26
2.	61,9-67,1	11	28,95	13	34,21
3.	56,6-61,8	11	28,95	24	63,16
4.	51,3-56,5	8	21,05	32	84,21
5.	46-51,2	6	15,79	38	100
Total		38	100 %	100	

Tabel 7 di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 8: Grafik distribusi frekuensi skor tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol

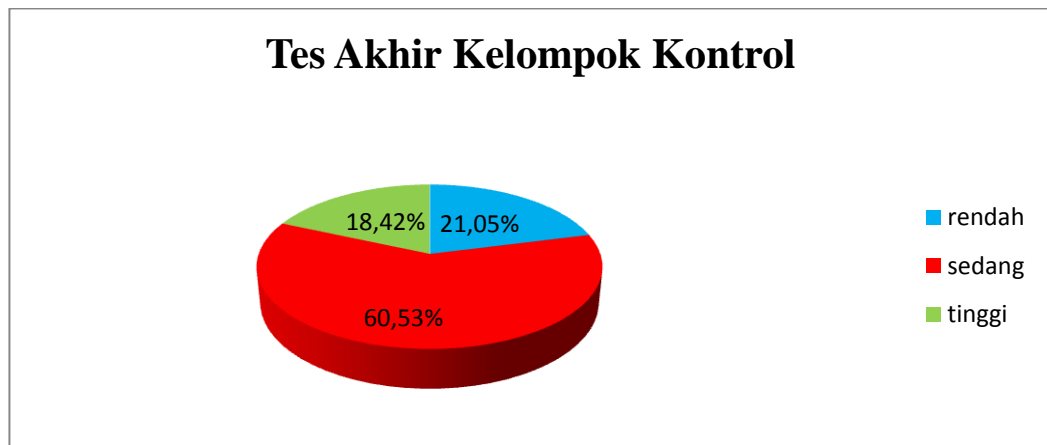
Berdasarkan tabel 7 dan gambar 8 distribusi frekuensi skor tes akhir kelompok kontrol, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 46-51,2 ada 6 siswa, siswa yang mendapat skor 51,3-56,5 ada 8 siswa, siswa yang mendapat skor 56,6-61,8 ada 11 siswa, siswa yang mendapat skor 61,9-67,1 ada 11 orang siswa, dan siswa yang mendapat skor 67,2-71 ada 2 orang siswa.

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol selengkapnya disajikan dalam tabel 8 dan gambar 9 berikut.

Tabel 8: Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 54	8	21,05	8	21,05
2.	Sedang	54-63	23	60,53	31	81,58
3.	Tinggi	> 63	7	18,42	38	100

Tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.



Gambar 9: **Diagram kategori kecenderungan skor tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 9 kecenderungan perolehan skor tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 8 siswa (21,05%) yang skornya masuk kategori rendah, 23 siswa (60,53%) yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 7 siswa (18,42%) yang masuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan data kategori kecenderungan dapat disimpulkan bahwa kecenderungan frekuensi skor tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol berada pada kategori sedang yaitu 23 siswa (60,53%).

d. Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

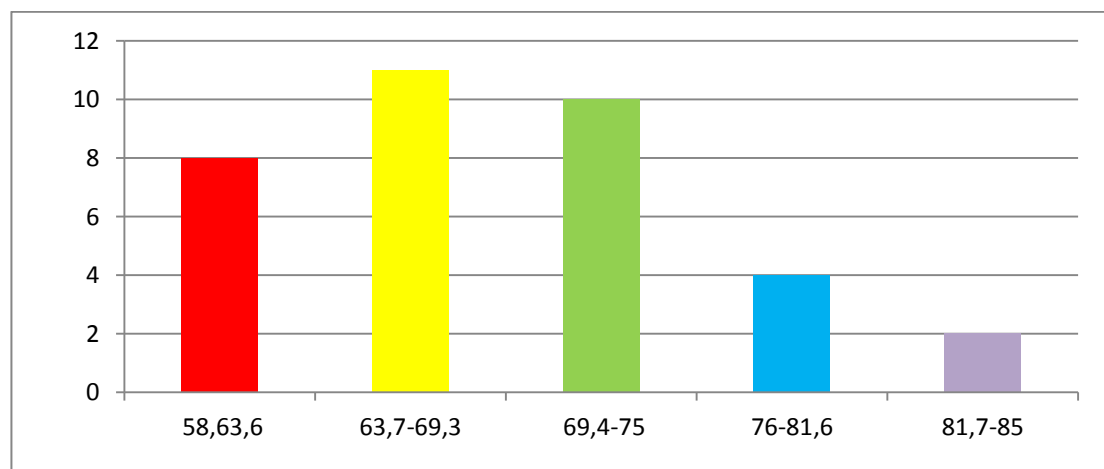
Pemberian tes akhir menulis deskripsi pada kelompok eksperimen bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*. Dari hasil tes menulis deskripsi saat tes akhir diperoleh data skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85 dan skor terendah adalah 58.

Dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0, diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat tes akhir sebesar 68,89; *mode* sebesar 68; skor tengah (*median*) 68; dan simpangan bakunya sebesar 6,672. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 92. Distribusi frekuensi skor tes akhir menulis deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	81,7-85	2	5,71	2	5,71
2.	76-81,6	4	11,43	6	17,14
3.	69,4-75	10	28,57	16	45,71
4.	63,7-69,3	11	31,43	27	77,14
5.	58,63,6	8	22,86	35	100
Total		35	100 %	100	

Tabel 9 di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 10: Grafik distribusi frekuensi skor tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen

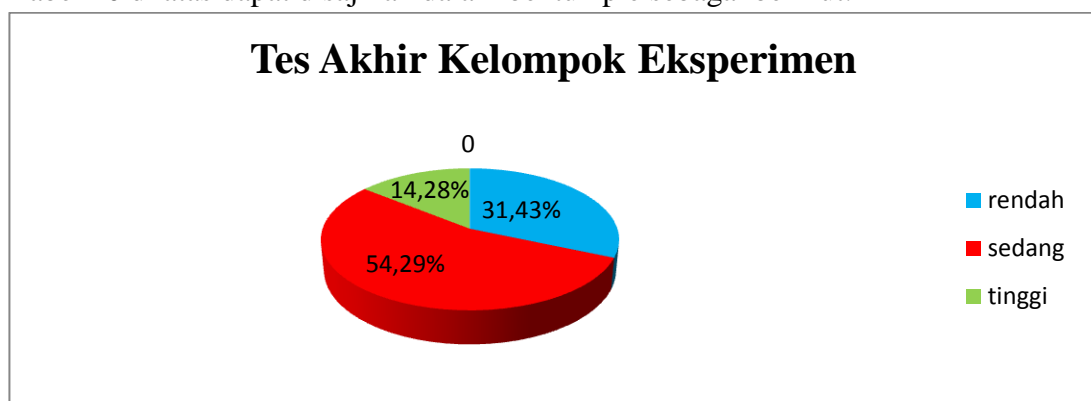
Berdasarkan tabel 9 dan gambar 10 distribusi frekuensi skor tes akhir kelompok eksperimen, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 58-63,6 ada 8 siswa, siswa yang mendapat skor 63,7-69,3 ada 11 siswa, siswa yang mendapat skor 69,4-75 ada 10 siswa, siswa yang mendapat nilai 76-81,6 ada 4 orang siswa, dan siswa yang mendapat nilai 81,7-85 ada 2 orang siswa.

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir menulis deskripsi kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir menulis deskripsi kelompok eksperimen selengkapnya disajikan dalam tabel 10 dan gambar 11 berikut.

Tabel 10: Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 67	11	31,43	11	31,43
2.	Sedang	67-76	19	54,29	30	85,71
3.	Tinggi	> 76	5	14,28	35	100

Tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.



Gambar 11: Diagram kategori kecenderungan skor tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 11 kecenderungan perolehan skor tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 11 siswa (31,43%) yang skornya masuk kategori rendah, 19 siswa (54,29%) yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 5 siswa (14,28%) yang masuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan data kategori kecenderungan dapat disimpulkan bahwa kecenderungan frekuensi skor tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen berada pada kategori sedang yaitu 19 siswa (54,29%).

e. Rangkuman Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor tes awal dan tes akhir menulis deskripsi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen meliputi jumlah subjek (N), *mean* (\bar{X}), *mode* (Mo), dan *median* (Mdn). Rangkuman hasil analisis statistik deskriptif skor tes awal dan tes akhir kedua kelompok disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11: Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	N	\bar{X}	Mo	Md	Skor Terendah	Skor Tertinggi
Tes Awal Kelompok Kontrol	38	57,76	53	58	45	71
Tes Awal Kelompok Eksperimen	35	56,80	51	56	42	72
Tes Akhir Kelompok Kontrol	38	58,37	60	59,56	46	71
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	35	68,89	68	68	58	85

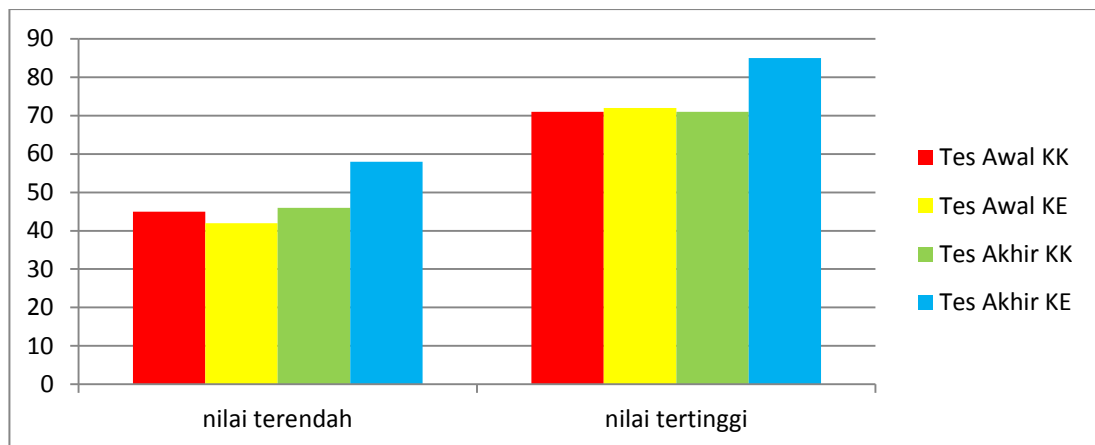
Tabel 11 di atas dapat dibandingkan antara skor tes awal dan skor tes akhir menulis deskripsi yang dimiliki oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Saat tes awal menulis deskripsi kelompok kontrol, skor tertinggi yang diperoleh adalah 71 dan skor terendah adalah 45. Pada saat tes akhir, skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol adalah 71 dan skor terendah adalah 46.

Pada saat tes awal menulis deskripsi kelompok eksperimen, skor tertinggi yang diperoleh adalah 72 dan skor terendah adalah 42. Sementara itu, pada saat tes akhir menulis deskripsi skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 dan skor terendah adalah 58.

Skor rata-rata (*mean*) antara skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Pada saat tes awal, skor rata-rata kelompok kontrol sebesar 57,76, sedangkan skor rata-rata pada saat tes akhir sebesar 58,37. Skor rata-rata kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,61. Skor rata-rata kelompok eksperimen pada saat tes awal adalah 56,80, sedangkan pada saat tes akhir adalah 68,89. Skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 12,09.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan skor rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada peningkatan skor rata-rata kelompok kontrol. Perbedaan skor rata-rata kedua kelompok tersebut adalah sebesar 11,48. Hasil perbandingan data statistik keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 11 dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 12: **Grafik perbandingan data statistik tes awal dan tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan eksperimen**

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Setelah dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians disajikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan pada data yang diperoleh dari kegiatan tes awal dan tes akhir menulis deskripsi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai P yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data hasil menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

Tabel 12: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Keterampilan Menulis Deskripsi

Data	Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Tes Awal Kelompok Kontrol	0,200	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,050: Normal
Tes Awal Kelompok Eksperimen	0,200	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,050: Normal
Tes Akhir Kelompok Kontrol	0,200	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,050: Normal
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	0,122	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,122 > 0,050: Normal

Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data tes awal dan tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 95.

b. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Syarat varians data dikatakan bersifat homogen apabila nilai signifikansi hasil penghitungan lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (5%). Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varians data tes awal dan tes akhir menulis deskripsi disajikan sebagai berikut.

Tabel 13: **Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Deskripsi**

Data	<i>Levene Statistic</i>	db	Sig.	Keterangan
Tes Awal	0,479	71	0,491	Sig 0,491 > 0,050: Homogen
Tes Akhir	0,180	71	0,992	Sig 0,992 > 0,050: Homogen

Melalui hasil penghitungan uji homogenitas varians data tes awal dapat diketahui skor hasil tes dari *Levene* sebesar 0,479, db 71, dan signifikansi 0,491. Oleh karena signifikansinya lebih besar daripada 0,05 (5%), data tes awal menulis deskripsi dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

Melalui hasil penghitungan uji homogenitas varians data tes akhir dapat diketahui skor hasil tes dari *Levene* sebesar 0,180, db 71, dan signifikansi 0,992. Oleh karena signifikansinya lebih besar daripada 0,05 (5%), data tes akhir menulis deskripsi dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

Berdasarkan rangkuman di atas dapat diketahui bahwa varians data tes awal dan tes akhir menulis deskripsi bersifat homogen. Hasil penghitungan uji homogenitas varians data tes awal dan tes akhir menulis deskripsi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 97.

3. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang

signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*. Selain itu, untuk mengetahui keefektifan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Berikut ini adalah hasil analisis data dengan menggunakan uji-t.

a. Uji-t Sampel Bebas

Uji-t untuk sampel bebas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*. Penghitungan uji-t untuk sampel bebas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Syarat data bersifat signifikan apabila p lebih kecil dari 0,05.

1. Uji-t Data Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada data tes awal menulis deskripsi kelompok kontrol dan tes awal kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal menulis deskripsi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 99. Rangkuman hasil uji-t data tes awal menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Data	t_h	db	p	Keterangan
Tes Awal Kelompok Kontrol dan Tes Awal Kelompok Eksperimen	0,500	71	0,619	$p > 0,05 \neq$ Signifikan

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat diketahui besarnya t hitung (t_h) adalah sebesar 0,500 dengan db 71 dan nilai p adalah sebesar 0,619. Nilai p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan awal menulis deskripsi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada data tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol dan tes akhir kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis deskripsi setelah diberikan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 100. Rangkuman hasil uji-t data tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Data	t_h	db	p	Keterangan
Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	6,962	71	0,000	$p < 0,05 =$ Signifikan

Berdasarkan tabel 15 di atas dapat diketahui besarnya t hitung (t_h) adalah sebesar 6,962 dengan db 71 dan nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji- t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

b. Uji-t Sampel Berhubungan

Uji- t untuk sampel berhubungan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji keefektifan keterampilan menulis deskripsi antara sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran menulis deskripsi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Penghitungan uji- t untuk sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Syarat data bersifat signifikan apabila p lebih besar dari 0,05.

1. Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

Uji- t yang dilakukan pada data tes awal dan data tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil uji- t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 102. Rangkuman hasil uji- t data tes awal dan tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

Data	t_h	db	p	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol	1,788	37	0,082	$p > 0,05 \neq$ Signifikan

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat diketahui besarnya t hitung (th) adalah sebesar 1,788 dengan db 37 dan nilai p adalah sebesar 0,082. Nilai p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

2. Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada data tes awal dan tes akhir menulis deskripsi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal tersebut untuk membuktikan keefektifan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 103. Rangkuman hasil uji-t data tes awal dan tes akhir menulis deskripsi kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

Data	t_h	db	p	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	10,181	34	0,000	$p < 0,000 = \text{Signifikan}$

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat diketahui besarnya t hitung (t_h) adalah sebesar 10,181 dengan db 34 dan nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok eksperimen ketika sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penggunaan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih

Kutoarjo.” Hipotesis tersebut adalah Hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_0 (Hipotesis nol) yang berbunyi “Tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.”

Perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang mendapat pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman hasil uji-t data tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 15.

Hasil uji-t data tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 16.00 diperoleh t hitung (t_h) adalah sebesar 6,962 dengan db 71 dan nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Berdasarkan penghitungan uji-t tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa

menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo (**ditolak**).

Ha = Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo (**diterima**).

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.” Hipotesis tersebut adalah Hipotesis alternatif (Ha). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah Ha menjadi H0 (Hipotesis nol) yang berbunyi “Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.”

Perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang mendapat pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen. Rangkuman hasil uji-t data tes awal dan tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 17.

Hasil uji-t data tes awal dan tes akhir keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 16.00 diperoleh t hitung (th) adalah sebesar 10,181 dengan db 34 dan nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Berdasarkan penghitungan uji-t tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

H₀ = Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo (**ditolak**).

H_a = Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo (**diterima**).

Hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Selain itu, terdapat perbedaan peningkatan skor rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 12,09. Sedangkan skor rata-rata kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,61. Perbedaan peningkatan skor rata-rata kelompok eksperimen yang lebih besar dari skor rata-rata kelompok kontrol, menunjukkan bahwa strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* lebih

efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo menyatakan bahwa populasi kelas XI dengan jumlah siswa keseluruhan 433 anak. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 73 yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 38 sampel kelompok kontrol dan 35 sampel kelompok eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menghubungkan kondisi awal dengan kondisi akhir baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Penggunaan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* hanya diberikan kepada kelompok eksperimen saja, yaitu kelas XI AK1. Pada kelompok kontrol, kelas XI AP1 pembelajaran menulis deskripsi tidak menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

1. Perbedaan Keterampilan Menulis Deskripsi antara Kelompok yang Menggunakan Strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dengan Kelompok yang Tanpa Menggunakan Strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*

Hasil tes awal keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, maka selanjutnya masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan Strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*. Siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dapat mengembangkan sendiri konsep dan fakta dalam materi pembelajaran menulis deskripsi yang dilakukan oleh guru.

Setelah mendapatkan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*, kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran menulis deskripsi secara konvensional mengalami peningkatan yang lebih kecil daripada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari skor rata-rata saat tes awal dan tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol. Skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol saat tes awal menulis deskripsi adalah 57,76 dan skor rata-rata pada saat tes akhir sebesar 58,37. Artinya, terjadi peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol sebesar 0,61.

Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata (*mean*) saat tes awal menulis deskripsi sebesar 56,80, sedangkan pada saat tes akhir adalah 68,89. Artinya skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 12,09.

Skor tes akhir menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus uji-t untuk sampel bebas. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis deskripsi setelah diberikan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Keberhasilan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dapat dikaitkan dengan teori Wiesendanger (2001: 155), bahwa strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah strategi yang membantu siswa belajar teknik untuk menganalisis teks serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan dan menganalisis bahan utama. Strategi ini dikembangkan untuk membantu siswa dalam membandingkan tulisan. Strategi ini dapat digunakan untuk siswa kelas menengah di kedua kelas dan dalam situasi perbaikan.

Perbedaan yang menonjol juga dapat dilihat dalam proses pembelajaran pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol, siswa cenderung merasa bosan dan kesulitan dalam mengembangkan karangan. Pembelajaran hanya dilakukan dengan cara siswa membuat kerangka karangan dilanjutkan dengan mengembangkan karangan tersebut menjadi karangan. Hal tersebut membuat pembelajaran menulis karangan deskripsi menjadi monoton

sehingga siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi. Dampak dari ketidakantusiasan tersebut membuat pemahaman tentang menulis deskripsi menjadi kurang.

Pada kelompok eksperimen, siswa kreatif dalam mengembangkan ide dan nalar mereka ketika guru meminta kepada siswa untuk membuat pertanyaan dan mencari jawaban pada teman sebangku sebagai sumber informasi sampai membuat *outline* dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan. Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen juga terlihat aktif karena langkah-langkah dalam strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* yang mengajak siswa untuk lebih antusias dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Semi (2007: 14), menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Kentarti (2010) yang berjudul *Keefektifan Media Maket Realis dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul*. Kentarti menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media maket realis lebih efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul dibandingkan dengan pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul secara konvensional (tanpa menggunakan media apapun). Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Indiarti (2004) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Kliping Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri di Kelurahan Catur Tunggal Wilayah Timur*,

Yogyakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media kliping gambar mampu membuat karangan deskripsi yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media kliping gambar.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* telah teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam menulis deskripsi sehingga terjadi peningkatan keterampilan menulis. Manfaat yang diperoleh siswa kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah pengorganisasian ide yang lebih tertata dengan baik, sehingga penulisan karangan tidak keluar dari topik yang ditentukan, pengembangan paragraf yang dihasilkan siswa terlihat lebih logis, dan penyampaian bukti pendukung lebih meyakinkan. Hal tersebut sesuai dengan teori Gie (2002: 3) menyatakan bahwa kegiatan mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis meliputi empat unsur, yaitu gagasan, tuturan, tatanan, dan wahana.

Berdasarkan pernyataan di atas terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara kelompok yang diajar menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dengan kelompok yang diajar tanpa menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai.

2. Keefektifan Strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Keefektifan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis deskripsi kelompok eksperimen diketahui dengan rumus uji-t untuk sampel berhubungan. Berdasarkan hasil penghitungan dapat diketahui besarnya t_{hitung} (th) adalah sebesar 10,181 dengan db 34 dan nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Keberhasilan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dapat dikaitkan dengan teori Wiesendanger (2001: 155), bahwa strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah strategi yang membantu siswa belajar teknik untuk menganalisis teks serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan dan menganalisis bahan utama. Strategi ini dikembangkan untuk membantu siswa dalam membandingkan tulisan. Strategi ini dapat digunakan untuk siswa kelas menengah di kedua kelas dan dalam situasi perbaikan.

Keberhasilan penggunaan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dapat dikaitkan dengan teori Wiesendanger (2001: 155) yang mengungkapkan ada tiga langkah-langkah yang dapat menunjang keberhasilan dalam penerapan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* yaitu, wawancara, *outline* dan paragraf. Dalam wawancara, siswa dituntut untuk membuat pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan hingga berdiskusi

dengan teman sebangku sebagai sumber informasi dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. Pada langkah wawancara siswa dituntut untuk kreatif dalam membuat beberapa pertanyaan dan aktif dalam berdiskusi untuk menggali informasi pada sumber yang ada sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat.

Langkah kedua dalam strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* adalah *outline*. Dalam langkah ini, siswa disuruh menyusun *outline* dari hasil wawancara secara lengkap dengan topik sebagai judul garis besar, pertanyaan untuk subpos, dan tanggapan untuk mendukung rincian. Pada langkah penyusunan *outline*, siswa dituntut untuk mengungkapkan ide dalam menyusun *outline* agar pengorganisasian ide lebih tertata dengan baik sehingga penulisan karangan tidak keluar dari topik yang ditentukan.

Langkah ketiga dalam strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* adalah paragraf. Setelah penyusunan *outline* selesai, kemudian siswa mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi sebuah beberapa paragraf yang nantinya menjadi karangan dengan pos sebagai pernyataan gagasan utama paragraf dan diikuti dengan informasi pendukung. Pada langkah ini, siswa dituntut untuk mengembangkan ide dan nalar mereka untuk membuat beberapa paragraf yang logis yang nantinya menjadi sebuah karangan yang baik.

Penggunaan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis deskripsi membantu siswa memudahkan dan memunculkan ide-ide untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan dan

menjadi acuan selama kegiatan menulis berlangsung. Seperti yang diungkapkan Gie (2002: 5) bahwa terdapat beberapa fungsi penting menulis, yaitu sebagai sarana untuk menemukan sesuatu, untuk menemukan ide baru, serta untuk mengorganisasikan dan menjernihkan konsep.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* telah teruji efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Keefektifan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*. Strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* yang telah disusun selanjutnya menjadi acuan selama proses penulisan karangan deskripsi, sehingga karangan yang ditulis tidak keluar dari pokok bahasan awal yang ditentukan. Namun, juga memberikan pengalaman yang nyata dan dapat membangun keterampilan melalui penugasan-penugasan nyata. Sementara itu, strategi ini juga dapat memberikan proses umpan balik serta evaluasi antara hasil penerapan dengan apa yang seharusnya dilakukan.

Antusias siswa kelompok eksperimen dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)* cukup tinggi. Hal tersebut terlihat ketika siswa kreatif dalam mengembangkan ide dan nalar mereka dalam menulis deskripsi karena siswa kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa strategi *Question Into Paragraphs (QUIP)*. Selain itu siswa juga terlihat aktif karena langkah-langkah dalam strategi *Question Into*

Paragraphs (QUIP) yang mengajak siswa untuk lebih antusias dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Ada tiga hal yang dapat menunjang keberhasilan dalam penerapan strategi *Question Into Paragraph (QUIP)* yaitu, pilih kegiatan dan latihan yang dilakukan sendiri, pilih tujuan pembelajaran yang sesuai, dan pilih strategi pembelajaran yang tepat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Kentarti (2010) yang berjudul *Keefektifan Media Maket Realis dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul*. Kentarti menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media maket realis lebih efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul dibandingkan dengan pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul secara konvensional (tanpa menggunakan media apapun). Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Indiarti (2004) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Kliping Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri di Kelurahan Catur Tunggal Wilayah Timur, Yogyakarta*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media kliping gambar mampu membuat karangan deskripsi yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media kliping gambar.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Question Into Paragraph (QUIP)* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Question Into Paragraph (QUIP)*. Perbedaan keterampilan menulis deskripsi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t untuk sampel bebas tes akhir kelompok eksperimen dan tes akhir kelompok kontrol. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa t hitung (t_h) adalah sebesar 6,962 dengan db 34 dan nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Question Into Paragraph (QUIP)* lebih terorganisasi menyusun ide-ide dalam menyusun karangan deskripsi.
2. Strategi pembelajaran *Question Into Paragraph (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Keefektifan strategi pembelajaran *Question Into Paragraph (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi ditunjukkan oleh hasil uji-t untuk sampel berhubungan. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan bahwa t hitung (t_h) adalah sebesar 10,181 dengan db 34 dan nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Question Into Paragraph (QUIP)* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Question Into Paragraph (QUIP)*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Question Into Paragraph (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Question Into Paragraph (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Temuan penelitian tersebut berimplikasi dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi perlu menggunakan strategi pembelajaran *Question Into Paragraph (QUIP)*. Penggunaan strategi pembelajaran *Question Into Paragraph (QUIP)* dapat membantu siswa belajar teknik untuk menganalisis teks serta meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan dan menganalisis bahan utama.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya menulis deskripsi, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Question Into Paragraph (QUIP)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis

karangan deskripsi. Dengan demikian, strategi pembelajaran *Question Into Paragraph (QUIP)* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan melakukan adaptasi sesuai dengan kondisi siswa masing-masing.

2. Dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lain. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi pembelajaran *Question Into Paragraph (QUIP)* dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan jenis wacana yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Droga, Louise dan Sally Humphrey. 2005. *Grammar and Meaning*. Australia: Target Texts.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indiarti, Siti Maryam. 2004. *Skripsi: Keefektifan Penggunaan Media Kliping Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri di Kelurahan Catur Tunggal Wilayah Timur, Yogyakarta*. Yogyakarta: PBSI FBS UNY.
- Kentarti, Nor Hapsari. 2010. *Skripsi: Keefektifan Media Maket Realis dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kasihan Bantul*. Yogyakarta: PBSI FBS UNY.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.
- Kerlinger. 2006. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan: untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rani, Abdul. 2006. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode-metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyata, Pujiati. 2008. *Metodologi Pengajaran Bahasa: Suatu Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.

- Tarigan, Henry Guntur. 2008 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1: DATA SKOR TES AWAL DAN TES AKHIR
KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
KELOMPOK KONTROL**

Nomor Subjek	Tes Awal	Tes Akhir
E1	62	62
E2	68	63
E3	60	61
E4	61	62
E5	45	47
E6	62	60
E7	55	57
E8	57	59
E9	57	58
E10	47	50
E11	68	65
E12	58	59
E13	45	47
E14	69	70
E15	63	63
E16	58	60
E17	50	52
E18	53	54
E19	62	63
E20	45	46
E21	53	55
E22	53	54
E23	53	54
E24	66	66
E25	67	65
E26	69	71
E27	62	63
E28	61	61
E29	47	50
E30	56	58
E31	71	64
E32	58	60
E33	67	65
E34	55	56
E35	48	50
E36	50	52
E37	59	60
E38	55	56

**LAMPIRAN 2: DATA SKOR TES AWAL DAN TES AKHIR
KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Nomor Subjek	Tes Awal	Tes Akhir
E1	55	60
E2	51	70
E3	56	60
E4	60	63
E5	64	70
E6	62	68
E7	42	58
E8	47	73
E9	67	85
E10	59	61
E11	69	76
E12	69	75
E13	66	70
E14	55	70
E15	62	71
E16	52	70
E17	53	68
E18	52	68
E19	66	80
E20	72	79
E21	51	72
E22	47	60
E23	51	68
E24	60	68
E25	66	68
E26	63	68
E27	48	78
E28	42	58
E29	56	65
E30	52	61
E31	50	64
E32	45	66
E33	63	80
E34	60	68
E35	57	72



LAMPIRAN 3: INSTRUMEN TES

Tes Keterampilan Menulis Deskripsi

(Tes Awal)

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan topik “Keindahan Sekolah Kita”!
3. Karangan minimal 6 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!
4. Perhatikan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, tata kalimat, dan ragam bahasanya!
5. Kerjakan tugas dengan benar!

Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Perlakuan I

(Kelompok Eksperimen)

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan topik “Kekumuhan Kota Jakarta”!
3. Karangan minimal 6 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!
4. Perhatikan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, tata kalimat, dan ragam bahasanya!
5. Kerjakan tugas dengan benar!

Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Perlakuan II**(Kelompok Eksperimen)****Petunjuk Soal:**

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan topik “Ruang Kelas”!
3. Karangan minimal 6 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!
4. Perhatikan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, tata kalimat, dan ragam bahasanya!
5. Kerjakan tugas dengan benar!

Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Perlakuan III**(Kelompok Eksperimen)****Petunjuk Soal:**

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan topik “Jokowi”!
3. Karangan minimal 6 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!
4. Perhatikan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, tata kalimat, dan ragam bahasanya!
5. Kerjakan tugas dengan benar!

Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Perlakuan IV
(Kelompok Eksperimen)

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan topik “Perpustakaan”!
3. Karangan minimal 6 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!
4. Perhatikan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, tata kalimat, dan ragam bahasanya!
5. Kerjakan tugas dengan benar!

Tes Keterampilan Menulis Deskripsi
(Tes Akhir)

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan topik “Perayaan Ulang Tahun”!
3. Karangan minimal 6 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!
4. Perhatikan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, tata kalimat, dan ragam bahasanya!
5. Kerjakan tugas dengan benar!

LAMPIRAN 4: INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi

Nama:				
Judul :				
No.	Komponen yang Dinilai	Rentangan Skor	Kriteria	Skor
1.	ISI	27 - 30	Sangat Baik – Sempurna: kesamaan tulisan dengan objek, ketepatan tulisan dengan objek, penciptaan kesan pembaca.	
		22 - 26	Cukup – Baik: kesamaan tulisan dengan objek cukup terlihat, ketepatan tulisan dengan objek cukup terlihat, penciptaan kesan pembaca.	
		17 - 21	Sedang – Cukup: kesamaan tulisan dengan objek cukup terlihat, ketepatan tulisan dengan objek kurang terlihat, penciptaan kesan pembaca cukup terlihat.	
		13 - 16	Sangat – Kurang: kesamaan tulisan dengan objek kurang terlihat, ketepatan tulisan dengan objek kurang terlihat, penciptaan kesan pembaca tidak terlihat.	
2.	ORGANISASI	18 - 20	Sangat Baik – Sempurna: kesatuan alinea, kepaduan alinea, kejelasan isi.	
		14 - 17	Cukup – Baik: kesatuan alinea terlihat, kepaduan alinea cukup terlihat, kejelasan isi.	
		10 - 13	Sedang – Cukup: kesatuan alinea cukup, kurangnya kepaduan alinea, kejelasan isi cukup.	
		7 - 9	Sangat – Kurang: kurangnya kesatuan alinea, kurangnya kepaduan alinea, tidak terlihat kejelasan isi.	
3.	KOSAKATA	14 - 15	Sangat Baik – Sempurna: potensi kata tepat, pilihan kata tepat.	
		12 - 13	Cukup – Baik: pemanfaatan potensi kata kurang tepat, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	
		10 - 11	Sedang – Cukup: pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pilihan kata dan ungkapan tidak tepat.	
		7 - 9	Sangat – Kurang: pemanfaatan potensi kata tidak tepat, pengetahuan tentang kosakata rendah.	
4.	PENGUASAAN BAHASA	22 - 25	Sangat Baik – Sempurna: ketepatan struktur kalimat, kalimat bervariasi.	
		18 - 21	Cukup – Baik: kalimat efektif, sesuai sintaksis, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan tetapi makna tidak kabur, kurang bervariasi.	
		11 - 17	Sedang – Cukup: kalimat kurang efektif, tidak sesuai sintaksis, tidak bervariasi, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	
		5 - 10	Sangat – Kurang: kalimat tidak efektif, tidak sesuai sintaksis, tidak bervariasi, terdapat banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	
5.	MEKANIK	9 - 10	Sangat Baik – Sempurna: penulisan kata tepat, pemakaian tanda baca tepat.	
		7 - 8	Cukup – Baik: ejaan kurang tepat, tulisan terbaca, penggunaan tanda baca kurang tepat.	
		5 - 6	Sedang – Cukup: ejaan kurang tepat, tulisan kurang terbaca dengan jelas, penggunaan tanda baca kurang tepat.	
		3 - 4	Sangat – Kurang: ejaan tidak tepat, tulisan tidak terbaca, penggunaan tanda baca tidak tepat.	
Penilai:			Jumlah:	
Komentar:				

Sumber: Nurgiyantoro, Burhan. 2010. Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE UGM.

LAMPIRAN 5: DISTRIBUSI SEBARAN DATA

Distribusi Sebaran Data Tes Awal Kelompok Kontrol

Frequencies

Statistics

Skor Tes Awal Kelompok Kontrol

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		57.76
Std. Error of Mean		1.210
Median		58.00
Mode		53 ^a
Std. Deviation		7.456
Variance		55.591
Skewness		-.078
Std. Error of Skewness		.383
Kurtosis		-.883
Std. Error of Kurtosis		.750
Range		26
Minimum		45
Maximum		71
Sum		2195

Skor Tes Awal Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	3	7.9	7.9	7.9
	47	2	5.3	5.3	13.2
	48	1	2.6	2.6	15.8
	50	2	5.3	5.3	21.1
	53	4	10.5	10.5	31.6
	55	3	7.9	7.9	39.5
	56	1	2.6	2.6	42.1
	57	2	5.3	5.3	47.4
	58	3	7.9	7.9	55.3
	59	1	2.6	2.6	57.9
	60	1	2.6	2.6	60.5
	61	2	5.3	5.3	65.8
	62	4	10.5	10.5	76.3
	63	1	2.6	2.6	78.9
	66	1	2.6	2.6	81.6
	67	2	5.3	5.3	86.8
	68	2	5.3	5.3	92.1
	69	2	5.3	5.3	97.4
	71	1	2.6	2.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Distribusi Sebaran Data Tes Awal Kelompok Eksperimen

Frequencies

Statistics

Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		56.80
Std. Error of Mean		1.351
Median		56.00
Mode		51 ^a
Std. Deviation		7.992
Variance		63.871
Skewness		-.021
Std. Error of Skewness		.398
Kurtosis		-.843
Std. Error of Kurtosis		.778
Range		30
Minimum		42
Maximum		72
Sum		1988

Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	2	5.7	5.7	5.7
	45	1	2.9	2.9	8.6
	47	2	5.7	5.7	14.3
	48	1	2.9	2.9	17.1
	50	1	2.9	2.9	20.0
	51	3	8.6	8.6	28.6
	52	3	8.6	8.6	37.1
	53	1	2.9	2.9	40.0
	55	2	5.7	5.7	45.7
	56	2	5.7	5.7	51.4
	57	1	2.9	2.9	54.3
	59	1	2.9	2.9	57.1
	60	3	8.6	8.6	65.7
	61	2	5.7	5.7	71.4
	63	2	5.7	5.7	77.1
	64	1	2.9	2.9	80.0
	66	3	8.6	8.6	88.6
	67	1	2.9	2.9	91.4
	69	2	5.7	5.7	97.1
	72	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Distribusi Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Kontrol

Frequencies

Statistics

Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		58.37
Std. Error of Mean		1.012
Median		59.50
Mode		60 ^a
Std. Deviation		6.236
Variance		38.888
Skewness		-.210
Std. Error of Skewness		.383
Kurtosis		-.477
Std. Error of Kurtosis		.750
Range		25
Minimum		46
Maximum		71
Sum		2218

Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	2.6	2.6	2.6
	47	2	5.3	5.3	7.9
	50	3	7.9	7.9	15.8
	52	2	5.3	5.3	21.1
	54	3	7.9	7.9	28.9
	55	1	2.6	2.6	31.6
	56	2	5.3	5.3	36.8
	57	1	2.6	2.6	39.5
	58	2	5.3	5.3	44.7
	59	2	5.3	5.3	50.0
	60	4	10.5	10.5	60.5
	61	2	5.3	5.3	65.8
	62	2	5.3	5.3	71.1
	63	4	10.5	10.5	81.6
	64	1	2.6	2.6	84.2
	65	3	7.9	7.9	92.1
	66	1	2.6	2.6	94.7
	70	1	2.6	2.6	97.4
	71	1	2.6	2.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Distribusi Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Frequencies

Statistics

Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		68.89
Std. Error of Mean		1.128
Median		68.00
Mode		68
Std. Deviation		6.672
Variance		44.516
Skewness		.355
Std. Error of Skewness		.398
Kurtosis		-.161
Std. Error of Kurtosis		.778
Range		27
Minimum		58
Maximum		85
Sum		2411

Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	2	5.7	5.7	5.7
	60	3	8.6	8.6	14.3
	61	2	5.7	5.7	20.0
	63	1	2.9	2.9	22.9
	64	1	2.9	2.9	25.7
	65	1	2.9	2.9	28.6
	66	1	2.9	2.9	31.4
	68	8	22.9	22.9	54.3
	70	5	14.3	14.3	68.6
	71	1	2.9	2.9	71.4
	72	2	5.7	5.7	77.1
	73	1	2.9	2.9	80.0
	75	1	2.9	2.9	82.9
	76	1	2.9	2.9	85.7
	78	1	2.9	2.9	88.6
	79	1	2.9	2.9	91.4
	80	2	5.7	5.7	97.1
	85	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6: UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliability

Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Isi	18.77	3.277	30
organisasi	17.10	1.398	30
kosakata	13.13	1.408	30
penggunaan bahasa	13.63	2.266	30
Mekanik	7.53	.629	30

LAMPIRAN 7: HASIL UJI NORMALITAS

Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kelompok Kontrol

Explore

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor tes awal kelompok kontrol	.077	38	.200 [*]	.962	38	.221

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kelompok Eksperimen

Explore

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor tes awal kelompok ekdperimen	.097	35	.200 [*]	.975	35	.585

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Kontrol

Explore

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor tes akhir kelompok kontrol	.103	38	.200 [*]	.974	38	.506

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Explore

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor tes akhir kelompok eksperimen	.133	35	.122	.960	35	.226

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 8: HASIL UJI HOMOGENITAS VARIANS

Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Oneway

Descriptives

Skor Hasil Tes Awal				
		Tes Awal Kontrol	Tes Awal Eksperimen	Total
N		38	35	73
Mean		57.76	56.86	57.33
Std. Deviation		7.456	8.026	7.694
Std. Error		1.210	1.357	.901
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55.31	54.10	55.53
	Upper Bound	60.21	59.61	59.12
Minimum		45	42	42
Maximum		71	72	72

Test of Homogeneity of Variances

Skor Hasil Tes Awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.479	1	71	.491

ANOVA

Skor Hasil Tes Awal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14.955	1	14.955	.250	.619
Within Groups	4247.154	71	59.819		
Total	4262.110	72			

Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Oneway

Descriptives				
Skor Hasil Tes Akhir				
		Tes Akhir Kontrol	Tes Akhir Eksperimen	Total
N		38	35	73
Mean		58.37	68.89	63.41
Std. Deviation		6.236	6.672	8.306
Std. Error		1.012	1.128	.972
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.32	66.59	61.47
	Upper Bound	60.42	71.18	65.35
Minimum		46	58	46
Maximum		71	85	85

Test of Homogeneity of Variances

Skor Hasil Tes Akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.180	1	71	.992

ANOVA

Skor Hasil Tes Akhir

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2015.286	1	2015.286	48.464	.000
Within Groups	2952.385	71	41.583		
Total	4967.671	72			

LAMPIRAN 9: HASIL UJI-T SAMPEL BEBAS

Hasil Uji-t Data Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

T-Test

Group Statistics

	kemampuan awal menulis deskripsi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor hasil test	tes awal kontrol	38	57.76	7.456	1.210
	tes akhir eksperimen	35	56.86	8.026	1.357

Independent Samples Test

			skor hasil test	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		.479	
	Sig.		.491	
t-test for Equality of Means	t		.500	.498
	df		71	69.298
	Sig. (2-tailed)		.619	.620
	Mean Difference		.906	.906
	Std. Error Difference		1.812	1.818
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.707	-2.720
		Upper	4.519	4.532

Hasil Uji-t Data Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

T-Test

Group Statistics

	kemampuan akhir menulis deskripsi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor hasil test	tes akhir kontrol	38	58.37	6.236	1.012
	tes akhir eksperimen	35	68.89	6.672	1.128

Independent Samples Test

			skor hasil test	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		.180	
	Sig.		.992	
t-test for Equality of Means	t		-6.962	-6.942
	df		71	69.424
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Mean Difference		-10.517	-10.517
	Std. Error Difference		1.511	1.515
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-13.530	-13.539
		Upper	-7.505	-7.495

LAMPIRAN 10: HASIL UJI-T SAMPEL BERHUBUNGAN

Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	kemampuan menulis deskripsi kelompok kontrol	57.76	38	7.456	1.210
	skor hasil tes	58.37	38	6.236	1.012

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	kemampuan menulis deskripsi kelompok kontrol & skor hasil tes	38	.969	.000

Paired Samples Test

			Pair 1
			kemampuan menulis deskripsi kelompok kontrol - skor hasil tes
Paired Differences	Mean		-.605
	Std. Deviation		2.087
	Std. Error Mean		.338
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1291
		Upper	.081
T			-1.788
Df			37
Sig. (2-tailed)			0.082

Hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	kemampuan menulis deskripsi kelompok eksperimen	56.86	35	8.026	1.357
	skor hasil tes	68.89	35	6.672	1.128

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	kemampuan menulis deskripsi kelompok eksperimen & skor hasil tes	35	.561	.000

Paired Samples Test

			Pair 1
			kemampuan menulis deskripsi kelompok eksperimen - skor hasil tes
Paired Differences	Mean		-12.029
	Std. Deviation		6.989
	Std. Error Mean		1.181
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-14.430
		Upper	-9.628
T			-10.181
Df			34
Sig. (2-tailed)			.000

LAMPIRAN 11: HASIL PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN DATA

1. Tes Awal Kontrol

a. $M_i = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$$= 1/2 (71 + 45)$$

$$= 1/2 (116)$$

$$= 58$$

b. $SD_i = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$$= 1/6 (71-45)$$

$$= 1/6 (26)$$

$$= 4,33 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

c. Kategori Rendah : $< M_i - SD_i$

$$: < 58-4,33$$

$$: < 53,67 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

d. Kategori Sedang : $(M_i - SD_i) \text{ sd } (M_i + SD_i)$

$$: (58-4,33) \text{ sd } (58+4,33)$$

$$: 53,67 \text{ sd } 62,33 \text{ dibulatkan menjadi } 54 \text{ sd } 62$$

e. Kategori Tinggi : $> M_i + SD_i$

$$: > 58+ 4,33$$

$$: > 62,33 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

2. Tes Awal Eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{a. } M_i &= 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= 1/2 (72 + 42) \\
 &= 1/2 (114) \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } SD_i &= 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= 1/6 (72 - 42) \\
 &= 1/6 (30) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Kategori Rendah} &: < M_i - SD_i \\
 &: < 57 - 5 \\
 &: < 52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Kategori Sedang} &: (M_i - SD_i) \text{ sd } (M_i + SD_i) \\
 &: (57 - 5) \text{ sd } (57 + 5) \\
 &: 52 \text{ sd } 62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. Kategori Tinggi} &: > M_i + SD_i \\
 &: > 57 + 5 \\
 &: > 62
 \end{aligned}$$

3. Tes Akhir Kontrol

a. $M_i = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$$= 1/2 (71 + 46)$$

$$= 1/2 (117)$$

$$= 58,5$$

b. $SD_i = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$$= 1/6 (71 - 46)$$

$$= 1/6 (25)$$

$$= 4,17$$

c. Kategori Rendah : $< M_i - SD_i$

$$: < 58,5 - 4,17$$

$$: < 54,33 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

d. Kategori Sedang : $(M_i - SD_i) \text{ sd } (M_i + SD_i)$

$$: (58,5 - 4,17) \text{ sd } (58,5 + 4,17)$$

$$: 54,33 \text{ sd } 62,67 \text{ dibulatkan menjadi } 54 \text{ sd } 63$$

e. Kategori Tinggi : $> M_i + SD_i$

$$: > 58,5 + 4,17$$

$$: > 62,67 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

4. Tes Akhir Eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{a. } M_i &= 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= 1/2 (85 + 58) \\
 &= 1/2 (143) \\
 &= 71,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } SD_i &= 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= 1/6 (85 - 58) \\
 &= 1/6 (27) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Kategori Rendah} &: < M_i - SD_i \\
 &: < 71,5 - 4,5 \\
 &: < 67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Kategori Sedang} &: (M_i - SD_i) \text{ sd } (M_i + SD_i) \\
 &: (71,5 - 4,5) \text{ sd } (71,5 + 4,5) \\
 &: 67 \text{ sd } 76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. Kategori Tinggi} &: > M_i + SD_i \\
 &: > 71,5 + 4,5 \\
 &: > 76
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 12: HASIL KARANGAN DESKRIPSI SISWA

1. Isi	= 22		
2. Organisasi	= 14		
3. Kosakata	= 9	Date.	Page.
4. Penggunaan Bahasa	= 10	Nama : Tri Werdiningsih	
5. Mekanik	= 3	Kelas : XI AK 1	
	<u>58</u>	Uo.A : 28.	

"Perayaan Ulang Tahun"

Pesta Ulang Tahun merupakan suatu pesta yang berlangsung meriah di suatu tempat tersebut, pesta ini memperingati hari jadi 95 ke ... dalam ~~suasana~~ suasana ini mereka semua merayakan kesenangannya.

Dalam suasana ini mereka semua bahagia. Tempat 95 digunakan sebaiknya bagus, indah. 8 bersih, Terdapat hiasan 95 meriah dan mewah ~~dan~~. Berlanggung khidmat.

Aneka warna 8 hiasan menjadi yang diutamakan, seperti salon, kue ulang tahun 8 kado, Pernak - pernik 95 indah dan memperona menjadikan semuanya begitu indah 8 sempurna.

Dalam acara ini orang 95 diundang biasanya teman dekat, saudara 95 special. Mereka datang juga membawa kado dan memberikan ucapan selamat ulang tahun.

Ketika pesta akan berlangsung semuanya berdiri dan menyanyikan lagu selamat ulang tahun kepada si dia 95 berulang tahun. Setelah selesai menyanyikan lagu, meniup ~~dan~~ lilin dan potong kue.

Setelah selesai potong kue biasanya potongan pertama akan diberikan kepada orang yang special. Suasana dipesta ulang tahun berlangsung meriah, khidmat 8 membawa suasana menyenangkan.

Date.

Page.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah suasana dalam perayaan ulang tahun?	- Meriah, semua orang bahagia dan senang
2.	Bagaimanakah penataan tempat perayaan ulang. tahun?	- Bagus, Indah, bersih. dan ada hiasan** ulang tahun.
3.	Apa saja hal-hal yang ada dalam suatu perayaan ulang tahun?	- Salen, kue ulang tahun, kado dan pemak pernik ulang tahun.
4.	Siapa saja orang-orang yg diundang dalam perayaan ulang tahun?	- Saudara, teman dekat dan orang yg special.
5.	Apa saja yg dilakukan ketika perayaan ulang tahun?	- menyanyikan lagu ulang tahun, tiup lilin dan potong kue.

	Date.	Page.
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Topik : Perayaan Ulang Tahun	
<input type="checkbox"/>		
<input checked="" type="checkbox"/>	1. Suasana perayaan Ulang Tahun	
<input type="checkbox"/>	- Meriah , seru , dan bahagia	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	2. Penataan Tempat perayaan ulang tahun	
<input type="checkbox"/>	- Bagus , indah dan bersih	
<input type="checkbox"/>	- Terdapat hiasan * atau pernik-pernik ulang tahun	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	3. Hal yg terdapat dalam perayaan ulang tahun	
<input type="checkbox"/>	- Balon , kue ulang tahun , kado , hiasan , dan pernik -pernik ulang tahun .	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	4. Orang * yg diundang dalam perayaan ulang tahun .	
<input type="checkbox"/>	- Saudara , teman dekat dan orang yg spesial .	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	5. Kegiatan yg dilakukan ketika perayaan ulang tahun .	
<input type="checkbox"/>	- Menyanyikan lagu ulang tahun	
<input type="checkbox"/>	- tiup lilin	
<input type="checkbox"/>	- potong kue .	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		

LAMPIRAN 13: SILABUS PEMBELAJARAN MENULIS

SILABUS

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMK

Nama Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Standar Kompetensi : Menulis

2. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.12. Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif	a. Contoh karangan deskripsi b. Faktor-faktor yang Dinilai dalam menulis dekripsi c. Pola pengembangan karangan deskripsi d. Menulis kerangka karangan deskripsi e. Menulis karangan deskripsi f. Mengoreksi karangan deskripsi	a. Siswa terlebih dahulu diberi penjelasan tentang menulis deskripsi dan faktor-faktor yang dinilai. b. Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik karangan. c. Siswa diberi tugas untuk membuat lima pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. d. Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. e. Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi dari	a. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. b. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaannya dengan wawancara. c. Siswa mampu menyusun kerangka karangan deskripsi dari hasil wawancara. d. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan	tes (karangan deskripsi)	tertulis (uraian bebas)	4x45'	a. Sumber - Buku-buku yang berkaitan dengan menulis deskripsi. b. Alat - Pena - Spidol - Papan tulis

		<p>lima pertanyaan dan jawaban yang telah didapat untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi benda dengan aspek bentuk dan fungsi, deskripsi tempat dengan aspek suasana dan bagian yang relevan, serta deskripsi orang dengan aspek fisik dan watak.</p> <p>f. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangka karangan deskripsinya pada guru.</p> <p>g. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.</p> <p>h. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya.</p> <p>i. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.</p> <p>j. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.</p>	<p>e. Siswa mampu mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Suwarni, S.Pd
NIP

Yogyakarta, 2013
Peneliti

Lina Apriyani
NIM 08201244077

LAMPIRAN 14: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TES AWAL

Sekolah	: SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/2
Alokasi Waktu	: 4x45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madya
Kompetensi Dasar	: Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyusun kerangka karangan deskripsi.
2. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
3. Siswa mampu mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.

B. Materi Pembelajaran

1. Contoh karangan deskripsi
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam menulis dekripsi
3. Menulis kerangka karangan deskripsi
4. Menulis karangan deskripsi
5. Mengoreksi karangan deskripsi

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Penugasan
3. Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Salam pembuka, berdoa
 - b. Pengantar tentang kompetensi yang akan dipelajari dan dikuasai
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa terlebih dahulu siswa diberi penjelasan tentang menulis deskripsi dan faktor-faktor yang dinilai.
 - b. Siswa diberi tugas untuk membuat karangan deskripsi untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi aspek suasana dan bagian yang relevan.

- c. Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan topik yang telah ditentukan guru.
 - d. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
 - e. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya.
 - f. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.
 - g. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.
3. Penutup
- a. Siswa merefleksikan hasil pembelajaran hari ini dengan guru.
 - b. Siswa dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

E. Sumber/Alat/Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku-buku yang berkaitan dengan menulis deskripsi.

2. Alat

- Pena
- Spidol
- Papan tulis

F. Penilaian

- 1. Teknik penilaian : tes (karangan deskripsi)

2. Bentuk instrumen : tertulis (uraian bebas)

G. Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwarni, S. Pd.

Lina Apriyani

NIP -

NIM 08201244077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERLAKUAN 1 (KELOMPOK EKSPERIMEN)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi Waktu : 4x45 menit

Standar Kompetensi : Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madya

Kompetensi Dasar : Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
2. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaannya dengan wawancara.
3. Siswa mampu menyusun kerangka karangan deskripsi dari hasil wawancara.
4. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
5. Siswa mampu mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.

B. Materi Pembelajaran

1. Contoh karangan deskripsi
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam menulis dekripsi
3. Pola pengembangan karangan deskripsi
4. Menulis kerangka karangan deskripsi
5. Menulis karangan deskripsi
6. Mengoreksi karangan deskripsi

C. Metode Pembelajaran

1. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Salam pembuka, berdoa
 - b. Pengantar tentang kompetensi yang akan dipelajari dan dikuasai
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa terlebih dahulu diberi penjelasan tentang menulis deskripsi dan faktor-faktor yang dinilai.
 - b. Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik karangan.
 - c. Siswa diberi tugas untuk membuat lima pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
 - d. Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

- e. Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi dari lima pertanyaan dan jawaban yang telah didapat untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi aspek suasana dan bagian yang relevan.
 - f. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangka karangan deskripsinya pada guru.
 - g. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
 - h. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya.
 - i. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.
 - j. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.
3. Penutup
- a. Siswa merefleksikan hasil pembelajaran hari ini dengan guru.
 - c. Siswa dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

E. Sumber/Alat/Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku-buku yang berkaitan dengan menulis deskripsi.

2. Alat

- Pena
- Spidol

- Papan tulis

F. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes (karangan deskripsi)
2. Bentuk instrumen : tertulis (uraian bebas)

G. Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwarni, S. Pd.

Lina Apriyani

NIP -

NIM 0820124407

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERLAKUAN 2 (KELOMPOK EKSPERIMEN)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi Waktu : 4x45 menit

Standar Kompetensi : Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madya

Kompetensi Dasar : Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
2. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaannya dengan wawancara.
3. Siswa mampu menyusun kerangka karangan deskripsi dari hasil wawancara.
4. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
5. Siswa mampu mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.

B. Materi Pembelajaran

1. Contoh karangan deskripsi
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam menulis dekripsi
3. Pola pengembangan karangan deskripsi
4. Menulis kerangka karangan deskripsi
5. Menulis karangan deskripsi
6. Mengoreksi karangan deskripsi

C. Metode Pembelajaran

1. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Salam pembuka, berdoa
 - b. Pengantar tentang kompetensi yang akan dipelajari dan dikuasai
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa terlebih dahulu diberi penjelasan tentang menulis deskripsi dan faktor-faktor yang dinilai.
 - b. Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik karangan.
 - c. Siswa diberi tugas untuk membuat lima pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
 - d. Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

- e. Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi dari lima pertanyaan dan jawaban yang telah didapat untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi tempat dengan aspek suasana dan bagian yang relevan.
 - f. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangka karangan deskripsinya pada guru.
 - g. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
 - h. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya.
 - i. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.
 - j. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.
3. Penutup
- a. Siswa merefleksikan hasil pembelajaran hari ini dengan guru.
 - b. Siswa dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

E. Sumber/Alat/Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku-buku yang berkaitan dengan menulis deskripsi.

2. Alat

- Pena
- Spidol

- Papan tulis

F. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes (karangan deskripsi)
2. Bentuk instrumen : tertulis (uraian bebas)

G. Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,.....2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwarni, S. Pd.

Lina Apriyani

NIP -

NIM 08201244077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERLAKUAN 3 (KELOMPOK EKSPERIMEN)

Sekolah	: SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/2
Alokasi Waktu	: 4x45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madya
Kompetensi Dasar	: Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
2. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaannya dengan wawancara.
3. Siswa mampu menyusun kerangka karangan deskripsi dari hasil wawancara.
4. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
5. Siswa mampu mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.

B. Materi Pembelajaran

1. Contoh karangan deskripsi
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam menulis dekripsi
3. Pola pengembangan karangan deskripsi
4. Menulis kerangka karangan deskripsi
5. Menulis karangan deskripsi
6. Mengoreksi karangan deskripsi

C. Metode Pembelajaran

1. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Salam pembuka, berdoa
 - b. Pengantar tentang kompetensi yang akan dipelajari dan dikuasai
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa terlebih dahulu diberi penjelasan tentang menulis deskripsi dan faktor-faktor yang dinilai.
 - b. Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik karangan.
 - c. Siswa diberi tugas untuk membuat lima pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
 - d. Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

- e. Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi dari lima pertanyaan dan jawaban yang telah didapat untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi orang dengan aspek fisik dan tempat.
 - f. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangka karangan deskripsinya pada guru.
 - g. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
 - h. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya.
 - i. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.
 - j. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.
3. Penutup
- c. Siswa merefleksikan hasil pembelajaran hari ini dengan guru.
 - d. Siswa dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

E. Sumber/Alat/Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku-buku yang berkaitan dengan menulis deskripsi.

2. Alat

- Pena
- Spidol

- Papan tulis

F. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes (karangan deskripsi)
2. Bentuk instrumen : tertulis (uraian bebas)

G. Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwarni, S. Pd.

Lina Apriyani

NIP -

NIM 08201244077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERLAKUAN 4 (KELOMPOK EKSPERIMEN)

Sekolah	: SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/2
Alokasi Waktu	: 4x45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madya
Kompetensi Dasar	: Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
2. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaannya dengan wawancara.
3. Siswa mampu menyusun kerangka karangan deskripsi dari hasil wawancara.
4. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
5. Siswa mampu mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.

B. Materi Pembelajaran

1. Contoh karangan deskripsi
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam menulis dekripsi
3. Pola pengembangan karangan deskripsi
4. Menulis kerangka karangan deskripsi
5. Menulis karangan deskripsi
6. Mengoreksi karangan deskripsi

C. Metode Pembelajaran

1. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Salam pembuka, berdoa
 - b. Pengantar tentang kompetensi yang akan dipelajari dan dikuasai
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa terlebih dahulu diberi penjelasan tentang menulis deskripsi dan faktor-faktor yang dinilai.
 - b. Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik karangan.
 - c. Siswa diberi tugas untuk membuat lima pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
 - d. Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

- e. Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi dari lima pertanyaan dan jawaban yang telah didapat untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi tempat dengan aspek suasana dan bagian yang relevan.
 - f. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangka karangan deskripsinya pada guru.
 - g. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
 - h. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya.
 - i. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.
 - j. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.
3. Penutup
- 1. Siswa merefleksikan hasil pembelajaran hari ini dengan guru.
 - 2. Siswa dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

E. Sumber/Alat/Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku-buku yang berkaitan dengan menulis deskripsi.

2. Alat

- Pena
- Spidol

- Papan tulis

F. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes (karangan deskripsi)
2. Bentuk instrumen : tertulis (uraian bebas)

G. Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwarni, S. Pd.

Lina Apriyani

NIP -

NIM 08201244077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TES AKHIR

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi Waktu : 4x45 menit

Standar Kompetensi : Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madya

Kompetensi Dasar : Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyusun kerangka karangan deskripsi.
2. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
3. Siswa mampu mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.

B. Materi Pembelajaran

1. Contoh karangan deskripsi
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam menulis dekripsi
3. Menulis kerangka karangan deskripsi

4. Menulis karangan deskripsi
5. Mengoreksi karangan deskripsi

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Penugasan
3. Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Salam pembuka, berdoa
 - b. Pengantar tentang kompetensi yang akan dipelajari dan dikuasai
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa terlebih dahulu siswa diberi penjelasan tentang menulis deskripsi dan faktor-faktor yang dinilai.
 - b. Siswa diberi tugas untuk membuat karangan deskripsi untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi aspek suasana dengan bagian yang relevan.
 - c. Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan topik yang telah ditentukan guru.
 - d. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.

- e. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya.
 - f. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.
 - g. Siswa membaca hasil karyanya di depan kelas.
3. Penutup
- a. Siswa merefleksikan hasil pembelajaran hari ini dengan guru.
 - b. Siswa dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

E. Sumber/Alat/Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku-buku yang berkaitan dengan menulis deskripsi.

2. Alat

- Pena
- Spidol
- Papan tulis

F. Penilaian

- 1. Teknik penilaian : tes (karangan deskripsi)
- 2. Bentuk instrumen : tertulis (uraian bebas)

G. Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwarni, S. Pd.

Lina Apriyani

NIP -

NIM 08201244077

LAMPIRAN 15: DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1: Lokasi Penelitian



Gambar 2: Kegiatan Perlakuan I Kelas Eksperimen (XI AK1)



Gambar 3: Kegiatan Perlakuan II Kelas Eksperimen (XI AK1)



Gambar 4: Kegiatan Perlakuan III Kelas Eksperimen (XI AK1)



Gambar 5: Kegiatan Perlakuan IV Kelas Eksperimen (XI AK1)



Gambar 6: Peneliti dan Guru Bahasa Indonesia

LAMPIRAN 16: SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 787/UN34.12/PBSI/XI/2012
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Lina Apriyani

No. Mhs. : 08201244077

Jur/Prodi : PBSI/PBSI

Lokasi Penelitian : SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

Judul : Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Tanggal Pelaksanaan: Januari – Februari 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PBSI
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 1521a/UN.34.12/PP/XII/2012
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

26 Desember 2012

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : LINA APRIYANI
 NIM : 08201244077
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Januari – Februari 2013
 Lokasi Penelitian : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I.

Wid.
 Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
 NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:
 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 26 Desember 2012

Nomor : 070/9817/V/12/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 1521a/UN.34.12/PP/XII/2012
Tanggal : 26 Desember 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : LINA APRIYANI
NIM / NIP : 08201244077
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI QUEATIONS INTO PARAGRAPHIS (QUIP) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS XI SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
Lokasi : - Kec. KUTOARJO, Kota/Kab. PURWOREJO Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 26 Desember 2012 s/d 26 Maret 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Dinas Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan 1 Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan

Heri Susilowati, SH
NIP. 1956120 198503 2 003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
 SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2621 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 9817 / V / 12 / 2012. Tanggal 26 Desember 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purworejo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Lina Apriyani.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang – Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Dr Kastam Syamsi, M.Ed.
 6. Judul Penelitian : Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphis (QUIP) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
 7. Lokasi : Kabupaten Purworejo.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
 Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

2

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Desember 2012 s/d Maret 2013
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 27 Desember 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/004/2013

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Dari Kantor Kesbangpollimas Kab.Purworejo No. 070/003/2013 Tanggal 2 Januari 2013
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- | | |
|---------------------------------|--|
| ❖ Nama | : Lina Apriyani |
| ❖ Pekerjaan | : Mahasiswa |
| ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. | : 08201244077 |
| ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi | : Kantor Kesbangpollimas Kab Purworejo |
| ❖ Jurusan | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| ❖ Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| ❖ Alamat | : Dk.Karangrejo Rt.01 Rw.01 Kel/Kec.Kutowinangun Kab.Kebumen |
| ❖ No. Telp. | : 087715121112 |
| ❖ Penanggung Jawab | : Dr.Kastam Syamsi,M.Ed |
| ❖ Maksud / Tujuan | : Penelitian |
| ❖ Judul | : Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo |
| ❖ Lokasi | : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo |
| ❖ Lama Penelitian | : 2 Bulan |
| ❖ Jumlah Peserta | : |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 03 Januari 2013 sampai dengan tanggal 03 Maret 2013.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

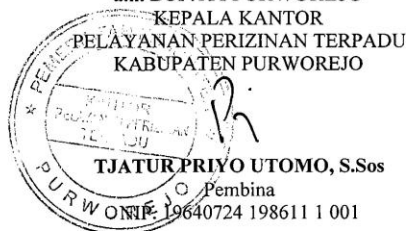
1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Linmas Kab. Purworejo;
3. Ka Dinas P dan K Kab.Purworejo;
4. SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo;
5. Wakil Dekan 1 Fak Bahasa Dan Seni UNY

Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 03 Januari 2013

a.n. BUPATI PURWOREJO

**KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO**



TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001

2



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jalan Kalikepuh Nomor 14 Telp.(0275)323890 Purworejo 54113

Nomor	:	070/203/2013.	Purworejo, 2 Januari 2013.
Lampiran	:		
Perihal	:	Ijin Penelitian/Survey	Kepada :
			Yth. Kepala Kantor
			Pelayanan Perijinan Terpadu
			Kabupaten Purworejo

I. Dasar :. Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070 / 2621 / 2012 tertanggal 27 Desember
2012, tentang Surat Rekomendasi Survey / Riset.

II. Sehubungan dengan dasar tersebut maka dengan ini kami ajukan saudara :

1. Nama : LINA APRIYANI.
2. NIM /NPM : 08201244077.
3. Kebangsaan : Indonesia.
4. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
5. Pekerjaan : Mahasiswa .
6. Penanggung Jawab : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
7. Judul Peneliti : Keefektian Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP)
Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi
Pada Siswa kelas XI SMK YPE Sawunggali Kutoarjo.
8. Lokasi : Kabupaten Purworejo.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An.KEPALA KANTOR KESBANGPOLINMAS
KABUPATEN PURWOREJO
Kepala Seksi Kesatuan Bangsa



SUMANTO Bchh, S.IP
Penata Tk I
Nip. 19591209 198607 1 001



**YAYASAN PENDIDIKAN EKONOMI
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO**

*Kompetensi Keahlian : Akuntansi, Adm. Perkantoran, Pemasaran,
Tata Busana, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Sepeda Motor*

Jl. Semawungdaleman Kutoarjo Telp. Fax (0275) 641342

Email : smk_swg_kta@yahoo.com

Website: <http://www.sawunggalihkutoarjo.sch.id>



ISO 9001 : 2008

SURAT KETERANGAN

Nomor : 313/I.03 SMK Swg. 06/O/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **LINA APRIYANI**
NIM : 08201244077
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, dengan Judul : **Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo pada Bulan Januari - Februari 2013**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutoarjo, 25 Februari 2013

Kepala Sekolah



Drs. Heru Susmanto, M.Pd